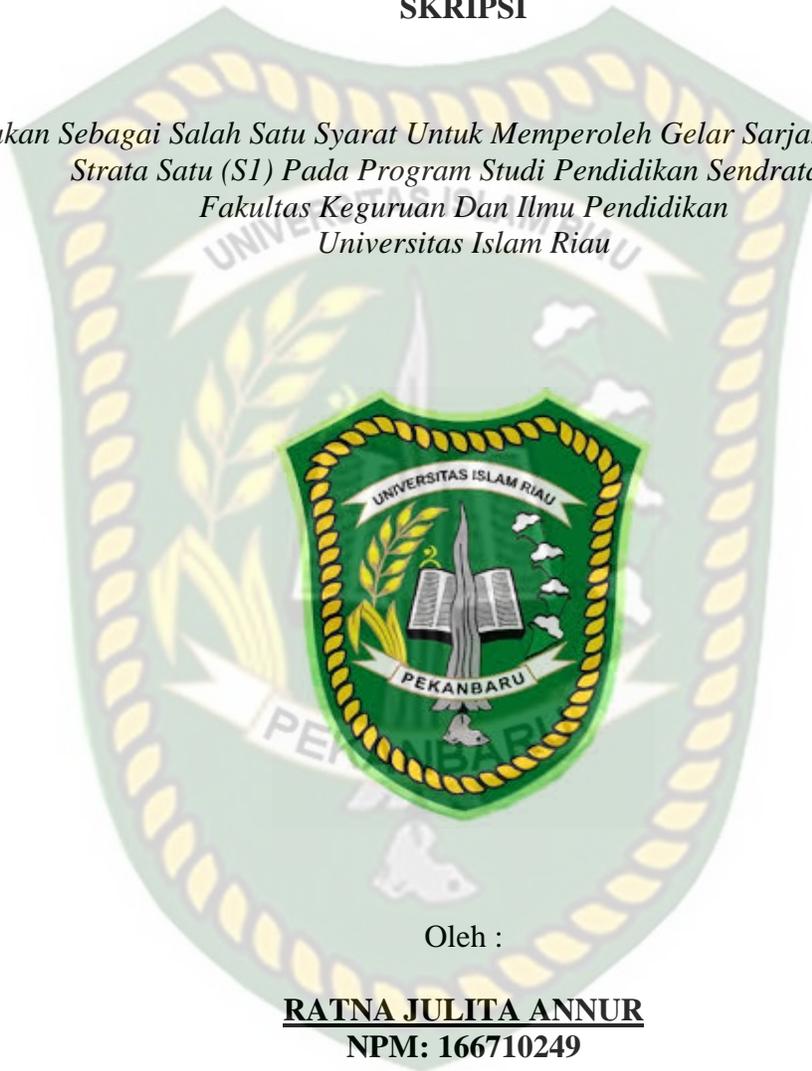


**PEMBELAJARAN SENI BUDAYA (TARI KREASI) KELAS XI MIPA 1 DI  
SMAN 1 KAMPAR TIMUR KECAMATAN KAMPA KABUPATEN KAMPAR  
PROVINSI RIAU TA.2019/2020**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
Strata Satu (S1) Pada Program Studi Pendidikan Sendratasik  
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Islam Riau*



Oleh :

**RATNA JULITA ANNUR**  
**NPM: 166710249**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENDRATASIK  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS ISLAM RIAU  
PEKANBARU  
2020**

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ratna Julita Annur

NPM : 166710249

Tempat, Tanggal Lahir : Pulau Kampung, 25 September 1998

Agama : Islam

Judul Skripsi : "Pembelajaran Seni Budaya (Tari Kreasi) Kelas XI MIPA 1 Di SMAN 1 Kampar Timur Kecamatan Kampa Kabupaten Kampar Provinsi Riau TA.2019/2020."

Saya mengaku bahwa skripsi/ karya ilmiah ini merupakan hasil kerja saya sendiri, kecuali kutipan ( baik langsung maupun tidak langsung) saya ambil dari berbagai sumber dan disebutkan sumbernya. Secara ilmiah saya bertanggung jawab atas kebenaran data dan fakta skripsi/ karya ilmiah ini.

Pekanbaru, Maret 2020

  
Ratna Julita Annur  
166710249

## SURAT KETERANGAN

Saya sebagai pembimbing skripsi yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Ratna Julita Annur

NPM : 166710249

Program studi : Pendidikan Sendratasik ( Seni Tari)

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau

Telah selesai menyusun skripsi yang berjudul : " Pembelajaran Seni Budaya (Tari Kreasi) Kelas XI MIPA 1 Di SMAN 1 Kampar Timur Kecamatan Kampa Kabupaten Kampar Provinsi Riau TA.2019/2020." siap untuk di ujiangkan demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat di gunakan sebagai semestinya.

Pembimbing Utama

  
Evadila, S.Sn. M.Sn  
NIDN: 1024067801

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

JUDUL

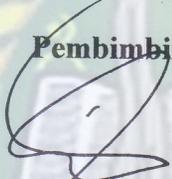
**PEMBELAJARAN SENI BUDAYA (TARI KREASI) KELAS XI MIPA 1 DI  
SMAN 1 KAMPAR TIMUR KECAMATAN KAMPA KABUPATEN KAMPAR  
PROVINSI RIAU TA.2019/2020**

Dipersiapkan dan Disusun Oleh:

Nama : Ratna Julita Annur  
NPM : 166710249  
Program Studi : Pendidikan Sendratasik

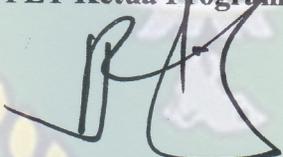
Tim Pembimbing

Pembimbing

  
**Evadila, S.Sn., M.Sn**  
NIDN. 1024067801

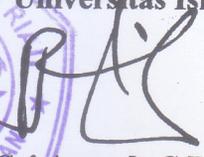
Mengetahui

PLT Ketua Program Studi

  
**Dr. Sri Amnah. S.Pd., M.Si**  
NIDN. 0007107005

Skripsi Ini Telah Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan Pada Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan,  
Universitas Islam Riau

Dekan Bidang Akademik  
FKIP Universitas Islam Riau

  
**Dr. Sri Amnah. S.Pd., M.Si**  
NIP. 197010071998032002

SKRIPSI

PEMBELAJARAN SENI BUDAYA (TARI KREASI) KELAS XI MIPA 1 DI  
SMAN 1 KAMPAR TIMUR KECAMATAN KAMPA KABUPATEN KAMPAR  
PROVINSI RIAU TA.2019/2020

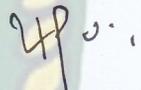
Nama : Ratna Julita Annur  
NPM :166710249  
Program Studi : Pendidikan Sendratasik

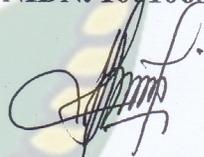
Telah Dipertahankan Di Depan Penguji  
Pada Tanggal 1 April 2020  
Susunan Tim Penguji

Pembimbing

  
Eyadila, S.Sn.,M.Sn  
NIDN. 1024067801

Anggota Penguji

  
Dewi Susanti, S.Sn.,M.Sn  
NIDN. 1001068101

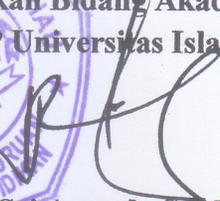
  
Idawati, S.Pd.,MA  
NIDN.1026097301

Skripsi Ini Telah Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan Pada Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Islam Riau

Pekanbaru 1 April 2020



Dekan Bidang Akademik  
FKIP Universitas Islam Riau

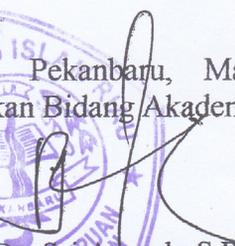
  
Dr. Sri Amnah, S.Pd, M.Si  
NIP. 197010071998032002

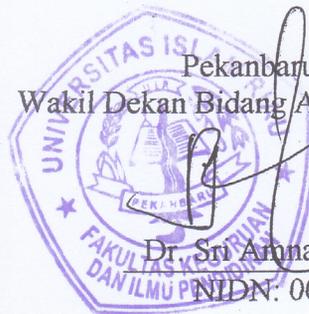
## BERITA ACARA PEMBIMBING SKRIPSI

Nama : Ratna Julita Annur  
NPM :166710249  
Program study : Pendidikan Sendratasik ( Seni Tari)  
Pembimbing : Evadila,S.Sn. M.Sn  
Judul Skripsi :”Pembelajaran Seni Budaya (Tari Kreasi) Kelas XI MIPA 1 Di SMAN 1 Kampar Timur Kecamatan Kampa Kabupaten Kampar Provinsi Riau TA.2019/2020.”

NO	Hari / Tanggal	Berita Bimbingan	Paraf
1	Senin 21 Oktober 2019	<ul style="list-style-type: none"><li>- Perbaikan cover</li><li>- Perbaikan penulisan</li><li>- Perbaikan latar belakang masalah</li></ul>	
2	Selasa 29 Oktober 2019	<ul style="list-style-type: none"><li>- Penambahan latar belakang</li><li>- Perbaikan teori</li></ul>	
3	Jumat 01 November 2019	<ul style="list-style-type: none"><li>- Perbaiki kajian relevan</li><li>- Perbaiki metode penelitian</li></ul>	
4	Kamis 07 November 2019	ACC untuk di seminarkan	
5	Rabu, 27 November 2019	Seminar Proposal	
6	Selasa 10 Maret 2020	<ul style="list-style-type: none"><li>- Perbaikan cover</li><li>- Perbaikan BAB I</li><li>- Penambahan BAB II</li><li>- Perbaikan BAB III</li></ul>	
7	Kamis 12 Maret 2020	<ul style="list-style-type: none"><li>- Penambahan BAB III</li><li>- Penambahan dan perbaikan BAB IV</li><li>- Perbaikan BAB V</li><li>- Tambahan daftar pustaka</li></ul>	
8	Rabu 18 Maret 2020	<ul style="list-style-type: none"><li>- ACC untuk di ujiangkan</li></ul>	

Perpustakaan Universitas Islam Riau  
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Pekanbaru, Maret 2020  
Wakil Dekan Bidang Akademik FKIP  
  
Dr. Sri Annah, S.Pd, M.Si  
NIDN: 0007107005



## ABSTRAK

**Ratna Julita Annur. 2020. "Pembelajaran Seni Budaya (Tari Kreasi) Kelas XI MIPA 1 Di SMAN 1 Kampar Timur Kecamatan Kampa Kabupaten Kampar Provinsi Riau TA. 2019/2020".**

---

Penelitian yang berjudul Pembelajaran Seni Budaya (Tari Kreasi) Kelas XI MIPA 1 Di SMAN 1 Kampar Timur Kecamatan Kampa Kabupaten Kampar Provinsi Riau TA. 2019/2020. Masalah penelitian ini adalah Bagaimanakah Pembelajaran Seni Budaya (Tari Kreasi) Kelas XI MIPA 1 Di SMAN 1 Kampar Timur Kecamatan Kampa Kabupaten Kampar Provinsi Riau TA.2019/2020?. Tujuan dalam penelitian ini yaitu Untuk mengetahui pembelajaran seni budaya (tari kreasi) kelas XI MIPA 1 di SMAN 1 Kampar Timur Kecamatan Kampa Kabupaten Kampar Provinsi Riau TA.2019/2020. KKM dalam pembelajaran seni budaya kelas XI MIPA 1 yaitu 70. Teori yang digunakan Rusman (2015). Metode penelitian ini deskriptif analisis dengan menggunakan data kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 1 Kampar Timur Kecamatan Kampa Kabupaten Kampar. Subjek dalam penelitian ini adalah 1 orang guru seni budaya dan 8 orang siswa kelas XI MIPA 1, jadi jumlah subjek penelitian yaitu 9 orang. Teknik pengumpulan data yaitu teknik observasi, teknik wawancara, dan teknik dokumentasi. Kurikulum yang digunakan dalam proses pembelajaran seni budaya (tari kreasi) di kelas XI MIPA 1 adalah kurikulum 2013 (K13). Silabus yang digunakan dalam proses pembelajaran sudah berdasarkan silabus SMA sederajat sebagaimana yang telah ditetapkan oleh pemerintah. RPP yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran seni budaya (tari kreasi) dikelas XI MIPA 1 sudah sesuai dengan RPP kurikulum 2013. Pelaksanaan pembelajaran terdiri dari tiga tahap kegiatan diantaranya kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup, dan terdapat 8 kali pertemuan. Metode dalam pembelajaran seni budaya (tari kreasi) yaitu memakai metode ceramah, demonstrasi, diskusi, dan penugasan. Evaluasi hasil belajar seni budaya (tari kreasi) dikelas XI MIPA 1 di SMAN 1 Kampar Timur tidak ada satu orangpun siswa yang tidak mencapai KKM, baik dalam hasil evaluasi afektif, kognitif, dan psikomotorik.

***Kata kunci: Pembelajaran, Tari Kreasi***

## ABSTRACT

**Ratna Julita Annur. 2020. “Learning Cultural Arts (Creative Dance) Class XI MIPA 1 at SMAN 1 Kampar Timur Kampa District Kampar Regency Riau Province TA. 2019/2020”.**

---

Research entitled Learning Culture and Art (Creative Dance) Class XI MIPA 1 at SMAN 1 Kampar Timur Kampa District Kampar Regency Riau Province TA. 2019/2020. The problem of this research is How is Culture and Culture Learning (Creative Dance) Class XI MIPA 1 at SMAN 1 Kampar Timur Kampa District Kampar Regency Riau Province TA.2019 / 2020 ?. The purpose of this study was to determine the learning of cultural arts (dance creation) class XI MIPA 1 at SMAN 1 Kampar Timur District Kampa Kampar Regency Riau Province TA.2019 / 2020. KKM in learning arts and culture class XI MIPA 1 is 70. The theory used Rusman (2015). This research method is descriptive analysis using qualitative data. This research was conducted at SMAN 1 Kampar Timur, Kampa District, Kampar Regency. The subjects in this study were 1 art and culture teacher and 8 students of Class XI MIPA 1, so the number of research subjects was 9 people. Data collection techniques are observation techniques, interview techniques, and documentation techniques. The curriculum used in the learning process of art and culture (dance creation) in class XI MIPA 1 is the 2013 curriculum (K13). The syllabus used in the learning process is based on a high school syllabus equivalent as determined by the government. The lesson plans used by teachers in learning arts and culture (creative dance) in class XI MIPA 1 are in accordance with the 2013 curriculum lesson plans. The learning activities consist of three stages of activities including preliminary activities, core activities, and closing activities, and there are 8 meetings. The method in learning cultural arts (dance creation) that uses lecture, demonstration, discussion, and assignment methods. Evaluation of learning outcomes in art and culture (dance creation) in class XI MIPA 1 at SMAN 1 Kampar Timur, not one student did not reach KKM, both in the results of affective, cognitive, and psychomotor evaluations.

***Keywords: Learning, Creative Dance***

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrohmanirrohim*

Alhamdulillah dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan puji syukur kehadirat ALLAH SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul ‘‘Pembelajaran Seni Budaya (Tari Kreasi) Kelas XI MIPA 1 Di SMAN 1 Kampar Timur Kecamatan Kampa Kabupaten Kampar Provinsi Riau TA.2019/2020’’. Sholawat beriringan salam penulis sampaikan kepada Nabi besar Muhammad SAW yang menjadi panutan setiap langkah umatnya. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) pada program studi pendidikan Seni Drama Tari dan Musik (sendratasik) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari sepenuhnya masih terdapat banyak kekurangan dan keterbatasan ilmu pengetahuan yang penulis miliki. Namun berkat adanya dorongan dan bantuan dari berbagai pihak akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Oleh karena itu sudah sepantasnya penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang membantu dalam penyusunan skripsi ini, ucapan terimakasih ini penulis sampaikan kepada :

1. Drs. Alzaber, M.Si Selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah banyak membantu penulis dalam proses studi selama di Universitas Islam Riau.
2. Dr. Sri Amnah, M.Si Selaku Wakil Dekan Bidang Akademi dan PLT Ketua Prodi Pendidikan Sendratasik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah memberikan dorongan supaya lebih cepat menyelesaikan skripsi.
3. Dr. Sudirman Somary, M.A Selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum dan Keuangan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah banyak membantu penulis dalam proses studi selama di Universitas Islam Riau.
4. H. Muslim, S.Kar.,M.Sn Selaku Wakil Bidang Kemahasiswaan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah banyak membantu penulis dalam proses studi selama di Universitas Islam Riau.
5. Evadila, S.Sn.,M.Sn Selaku Dosen Pembimbing Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah banyak berperan dan memberi bimbingan serta pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen Program Studi Sendratasik yang telah banyak memberi ilmu dan pengajaran selama masa perkuliahan sampai terwujudnya skripsi ini.

7. Kepala sekolah dan guru seni budaya, majelis guru beserta staf dan siswa/ SMAN 1 Kampar Timur yang telah banyak memberikan informasi, data, serta semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Teristimewah buat orang tua tercinta yang telah memberikan semangat dan dukungan, kasih sayang dan do'a kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan studi di perguruan tinggi ini.
9. Kepada seluruh keluarga yang tak henti-hentinya memberikan semangat, dukungan, kasih sayang serta do'a kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Kepada semua pihak dan teman-teman angkatan, terutama untuk angkatan 2016 yang senantiasa mengisi hari-hari penulis menjadi sangat menyenangkan, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Demikian ucapan terimakasih ini penulis sampaikan, semoga ALLAH SWT membalas semua kebaikan dan bantuan yang diberikan terhadap penulis, semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna. Oleh karena itu segala kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan.

Pekanbaru, Februari 2020

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	10
1.3 Tujuan Penelitian .....	10
1.4 Manfaat Penelitian .....	11
<b>BAB II TINJAUAN TEORI .....</b>	<b>12</b>
2.1 Teori Pembelajaran .....	12
2.2 Pelaksanaan Pembelajaran.....	13
2.2.1 Kurikulum .....	13
2.2.2 Silabus.....	14
2.2.3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran .....	14
2.2.4 Sarana dan Prasarana .....	15
2.2.5 Metode .....	16
2.2.6 Penilaian/Evaluasi.....	16
2.3 Konsep Pembelajaran Tari.....	17
2.4 Konsep Tari Kreasi .....	18
2.5 Kajian Relevan .....	19
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>22</b>
3.1 Metode Penelitian .....	22
3.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian .....	23
3.3 Subjek Penelitian .....	25
3.4 Jenis Dan Sumber Data .....	25
3.4.1 Data Primer .....	26
3.4.2 Data Sekunder.....	26
3.5 Teknik Pengumpulan Data .....	27
3.5.1 Observasi .....	27
3.5.2 Wawancara.....	28
3.5.3 Dokumentasi .....	28
3.6 Teknik Analisis Data .....	29
<b>BAB IV TEMUAN PENELITIAN .....</b>	<b>32</b>
4.1 Temuan Umum.....	32
4.1.1 Sejarah Singkat SMAN 1 Kampar Timur.....	32
4.1.2 Identitas Sekolah .....	34
4.1.3 Visi dan Misi SMAN 1 Kampar Timur .....	35
4.1.3.1 Visi SMAN 1 Kampar Timur .....	35

4.1.3.2 Misi SMAN 1 Kampar Timur .....	36
4.1.4 Data Guru dan Karyawan Administrasi SMAN 1 Kampar Timur ....	36
4.1.4.1 Data Guru .....	36
4.1.4.2 Data Siswa/I.....	38
4.1.4.3 Karyawan .....	41
4.1.5 Sarana dan Prasarana .....	41
4.1.5.1 Fasilitas Sekolah .....	42
4.1.6 Tata Tertib SMAN 1 Kampar Timur .....	43
4.1.6.1 Tata Tertib Siswa .....	43
4.2 Temuan Khusus .....	44
4.2.1 Pembelajaran Seni Budaya Tari Kreasi XI MIPA 1 di SMAN 1 Kampar Timur .....	44
4.2.1.1 Aspek Kurikulum .....	45
4.2.1.2 Aspek Silabus .....	46
4.2.1.3 Aspek RPP .....	48
4.2.1.4 Tujuan Pembelajaran .....	51
4.2.1.5 Materi Pembelajaran Seni Budaya Tari Kreasi Kelas XI MIPA 1 di SMAN 1 Kampar Timur .....	52
4.2.1.6 Metode Pembelajaran Seni Budaa Tari Kreasi Kelas XI MIPA 1 Di SMAN 1 Kampar Timur .....	77
4.2.1.7 Sarana dan Prasarana .....	81
4.2.1.8 Evaluasi Hasil belajar Seni Budaya Tari Kreasi Kelas XI MIPA 1 di SMAN 1 Kampar Timur .....	83
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>89</b>
5.1 Kesimpulan .....	89
5.2 Hambatan .....	91
5.3 Saran .....	91
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>92</b>
<b>DAFTAR INFORMASI/NARASUMBER.....</b>	<b>94</b>
<b>DAFTAR WAWANCARA.....</b>	<b>97</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>99</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Nama-Nama Kepala Sekolah Yang Pernah Menjabat Di SMAN 1 Kampar Timur .....	33
Tabel 2. Data Guru SMAN 1 Kampar Timur .....	36
Tabel 3. Data Siswa/i SMAN 1 Kampar Timur.....	39
Tabel 4. Data Fasilitas SMAN 1 Kampar Timur .....	42
Tabel 5. Hasil Evaluasi Ulangan Harian Kelas XI MIPA.....	86
Tabel 6. Evaluasi praktek Tari Kreasi Saman kelas XI MIPA 1 (1).....	86
Tabel 7. Evaluasi Praktek Tari Kreasi Saman Kelas XI MIPA 1 (2).....	87
Tabel 8. Evaluasi Praktek Tari Kreasi Saman Kelas XI MIPA 1 (3).....	88

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : proses pembelajaran didalam kelas.....	55
Gambar 2 : Siswa sedang mempraktekkan gerak tari .....	59
Gambar 3 : Guru sedang mengajarkan siswa gerak tari.....	59
Gambar 4 : Guru Sedang Mempraktekkan Gerak Tari .....	60
Gambar 5 : pembagian kelompok secara demokrasi.....	63
Gambar 6 :Siswa lagi berdiskusi.....	64
Gambar 7 :proses latihan tari kreasi saman.....	67
Gambar 8 :proses perkembangan tari krasei saman.....	69
Gambar 9 :proses latihan sebelum pengambilan nilai.....	76
Gambar 10 :penyampaian materi dengan menggunakan metode ceramah.....	79
Gambar 11 :penyampaian materi dengan menggunakan metode demonstrasi....	80
Gambar 12 :gedung serbaguna/aula .....	82
Gambar 13 :Spiker dan handphone .....	83
Gambar 14: Tampak depan gedung SMAN 1 Kampar Timur.....	99
Gambar 15 : parkir perempuan .....	99
Gambar 16 : parkir laki-laki.....	100
Gambar 17 : gedung kelas X.....	100
Gambar 18 : gedung kelas XI.....	101
Gambar 19 : gedung kelas XII .....	101
Gambar 20 :Mesjid SMAN 1 Kampar Timur .....	102
Gambar 21 :Ruang Perpustakaan SMAN 1 Kampar Timur.....	102
Gambar 22 :Ruang PSB SMAN 1 Kampar Timur.....	103
Gambar 23 :Ruang Labor Komputer SMAN 1 Kampar Timur .....	103
Gambar 24 :Ruang Tata Usaha (TU) SMAN 1 Kampar Timur.....	104
Gambar 25 :Ruang Majelis Guru SMAN 1 Kampar Timur.....	104
Gambar 26 :Ruang Sholat Guru SMAN 1 Kampar Timur .....	105
Gambar 27 :Ruang Labor Fisika SMAN 1 Kampar Timur.....	105
Gambar 28 :Ruang Labor Biologi SMAN 1 Kampar Timur .....	106
Gambar 29 :Ruang Labor Kimia SMAN 1 Kampar Timur .....	106
Gambar 30 :WC Siswa Perempuan.....	107
Gambar 31 :WC Laki-Laki .....	107

Gambar 32 :Ruang PIK Remaja SMAN 1 Kampar Timur .....	108
Gambar 33 :Ruang BP/BK SMAN 1 Kampar Timur .....	108
Gambar 34 :Ruang OSIS SMAN 1 Kampar Timur .....	109
Gambar 35 :Koperasi SMAN 1 Kampar Timur.....	109
Gambar 36 :UKS SMAN 1 Kampar Timur .....	110
Gambar 37 :Gedung Serba Guna SMAN 1 Kampar Timur.....	110
Gambar 38 :Lapangan Volly Ball SMAN 1 Kampar Timur.....	111
Gambar 39 :Lapangan Basket SMAN 1 Kampar Timur.....	111
Gambar 40 :Lapangan Bola kaki SMAN 1 Kampar Timur .....	112
Gambar 41 : Kantin SMAN 1 Kampar Timur .....	112
Gambar 42 :Poto wawancara .....	113

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu usaha sadar yang dilakukan dalam mewujudkan suasana belajar-mengajar agar para peserta didik dapat mengembangkan potensi dirinya. Dengan adanya pendidikan maka seseorang dapat memiliki kecerdasan, akhlak mulia, kepribadian, kekuatan spiritual, dan keterampilan yang bermanfaat bagi diri sendiri dan masyarakat. Pada dasarnya setiap siswa memiliki potensi untuk mengembangkan bakat dan kemampuannya semaksimal mungkin untuk mencapai sebuah kreativitas.

Oemar Malik (2014:3) pendidikan adalah proses dalam rangka mempengaruhi peserta didik supaya mampu menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungannya, dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkannya untuk berfungsi secara adekwat dalam kehidupan masyarakat. Pengajaran bertugas mengarahkan proses ini agar sasaran dari perubahan itu dapat tercapai sebagaimana yang diinginkan.

Berdasarkan Undang-undang tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Ketentuan Umum Pasal 1 Bagian 1 pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pembelajaran adalah proses interaksi siswa dengan pendidikan dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada siswa.

Oemar Malik (2014:57) pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran. Manusia terlibat dalam sistem pengajaran terdiri dari siswa, guru, dan tenaga lainnya.

Menurut Suherman dalam (Asep Jihat, Abdul Haris 2013:11) pembelajaran merupakan suatu proses yang terdiri dari kombinasi dua aspek, yaitu : belajar tertuju kepada apa yang harus dilakukan oleh siswa, mengajar beorientasi pada apa yang harus dilakukan oleh guru sebagai pemberi pelajaran. Kedua aspek ini akan berkolaborasi secara terpadu menjadi sesuatu kegiatan pada saat terjadi interaksi antara guru dengan siswa, serta antara siswa dengan siswa disaat pembelajaran sedang berlangsung. Dengan kata lain, pembelajaran pada hakikatnya merupakan proses komunikasi antara peserta didik dengan pendidik serta antar peserta didik dalam rangka perubahan sikap.

Ahmad Susanto (2013:19) pembelajaran diartikan sebagai proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Menurut pengertian ini, pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan,

kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan keyakinan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Namun dalam plementasinya, sering kali kata pembelajaran ini diidentikkan dengan kata mengajar.

Asep Jihat, Abdul Haris (2013:1) Belajar adalah kegiatan berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan jenis dan jenjang pendidikan, hal ini berarti keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan sangat tergantung pada keberhasilan proses belajar siswa di sekolah dan lingkungan sekitarnya.

Belajar aktif mengandung berbagai kiat yang berguna untuk menumbuhkan kemampuan belajar aktif pada diri siswa yang menggali potensi siswa dan guru untuk sama-sama berkembang dan berbagi pengetahuan, keterampilan, serta pengalaman. Melalui pendekatan belajar aktif, siswa diharapkan akan lebih mampu mengenal dan mengembangkan kapasitas belajar dan potensi yang dimilikinya. Di samping itu siswa secara penuh dan sadar dapat menggunakan potensi sumber belajar yang terdapat di sekitarnya, lebih terlatih untuk berprakarsa, berpikir secara sistematis, kritis, tanggap, sehingga dapat menyelesaikan masalah sehari-hari melalui penelusuran informasi yang bermakna baginya. Selanjutnya, belajar aktif menuntut guru bekerja secara profesional, mengajar secara sistematis, dan berdasarkan prinsip-prinsip pembelajaran yang efektif dan efisien. Artinya, guru dapat merekayasa model pembelajaran yang dilaksanakan secara sistematis dan menjadikan proses pembelajaran sebagai pengalaman yang bermakna bagi siswa.

Sudjana dalam (Asep Jihad dan Abdul Haris 2013:2) belajar adalah suatu proses yang di tandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang, perubahan sebagai hasil proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti perubahan pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku, keterampilan, kecakapan, kebiasaan, serta perubahan aspek-aspek yang ada pada individu yang belajar.

Dalam proses belajar mengajar diperlukan adanya penerapan metode-metode yang sesuai dengan materi dan bahan ajar yang pada target pembelajaran tersebut yang dalam hal ini adalah siswa agar proses pembelajaran menjadi menyenangkan sehingga tujuan dan target pembelajaran dapat tercapai. Metode yang digunakan dalam pembelajaran seni budaya (tari kreasi) pada kelas XI MIPA 1 di SMAN 1 Kampar Timur ini adalah metode ceramah, demonstrasi, diskusi, dan penugasan.

Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara penulis lakukan pada tanggal 01 November 2019 di SMAN 1 Kampar Timur Kecamatan Kampa Kabupaten Kampar Provinsi Riau, penulis melakukan wawancara kepada guru seni budaya mengenai bagaimanakah pembelajaran seni budaya (tari kreasi) pada kelas XI MIPA 1, dengan guru seni budaya yang bernama Jeldewirita. Penulis melakukan wawancara sesuai dengan judul yang penulis angkat yaitu dengan judul “Pembelajaran Seni Budaya (Tari Kreasi) Kelas XI MIPA 1 Di SMAN 1 Kampar Timur Kecamatan Kampa Kabupaten Kampar Provinsi Riau TA.2019/2020”. Hal ini dilakukan untuk menguatkan skripsi yang penulis lakukan

Pelaksanaan pembelajaran seni budaya (tari kreasi) pada kelas XI MIPA 1 di SMAN 1 Kampar Timur untuk memupuk rasa kreatif, manikmati, menghargai dan mempertebal apresiasi terhadap seni tari untuk itu setiap guru bidang studi seni budaya harus mempunyai kemampuan, menguasai bahan ajar, disiplin serta mampu bertugas secara profesional. Didalam proses pembelajaran di SMAN 1 Kampar Timur dengan memakai kurikulum 2013 (K13) yang ditetapkan oleh pemerintah seperti sekolah pada umumnya. Mulyasa (2013:7) kurikulum 2013 lebih ditekankan pada pendidikan karakter, terutama pada tingkat dasar, yang akan menjadi pondasi bagi tingkat berikutnya. Pendidikan karakter dalam kurikulum 2013 bertujuan untuk meningkatkan mutu proses dan hasil pendidikan, yang mengarah pada budi pekerti dan akhlak mulia peserta didik secara utuh, terpadu, dan seimbang sesuai dengan standar kompetensi lulusan pada setiap satuan pendidikan. Melalui implementasi kurikulum 2013 yang berbasis kompetensi sekaligus berbasis karakter, dengan pendekatan tematik dan kontekstual diharapkan peserta didik mampu secara mandiri meningkatkan dan menggunakan pengetahuannya, mengkaji dan menginternalisasi serta mempersonalisasi nilai-nilai karakter dan akhlak mulia sehingga terwujud dalam perilaku sehari-hari. Begitu juga dengan guru tidak hanya siswa saja yang dituntut untuk mandiri dan guru juga dituntut untuk menguasai materi dan bahan ajar.

Berdasarkan Undang-undang tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Ketentuan Umum Pasal 1 Bagian 19 kurikulum adalah seperangkat rencana dan peraturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pembelajaran, serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk

mencapai tujuan pendidikan tertentu. Komponen ini sangatlah penting dalam proses pembelajaran sehingga proses pembelajaran menjadi lebih terarah.

Pada proses pembelajaran seni budaya (tari kreasi) guru sudah menguasai materi dan juga memahami pembelajaran dalam pelaksanaan pembelajaran seni budaya yang menggunakan kurikulum 2013 sesuai dengan ketetapan yang ditetapkan oleh pemerintah. Kurikulum 2013 diharapkan mampu mencetak generasi yang siap dalam menghadapi masa depan. Proses penilaian atau evaluasi guru seni budaya SMAN 1 Kampar Timur terdapat 3 ranah yang akan dinilai, yaitu ranah afektif, kognitif, dan psikomotorik. Pada ranah afektif guru menilai siswa berdasarkan sikap seperti kedisiplinan, rasa tanggung jawab, serta kerja sama ketika proses pembelajaran sedang berlangsung. Dari ranah kognitif guru seni budaya melakukan penilaian melalui tes berupa ulangan harian. Dan dari ranah psikomotorik guru menilai siswa berdasarkan tiga aspek, yaitu wiraga, wirasa, dan wirama. Aspek wiraga guru melihat kemampuan peserta didik melakukan penghapalan urutan gerak, keindahan memperagakan gerak, dan kelenturan dalam bergerak. Dari aspek wirasa guru menilai kemampuan peserta didik menghayati suatu tarian sesuai dengan suasana, peran, serta ekspresi. Dari aspek wirama guru melihat kemampuan siswa dalam hitungan gerak dengan tempo musik dan kekompakan didalam kelompok.

Dalam proses pelaksanaan pembelajaran seni budaya, guru mempersiapkan perangkat pembelajaran berupa silabus, RPP. Menurut E.kosasih (2018:144) Silabus yakni pedoman rencana pembelajaran yang fungsinya sebagai acuan pengembangan RPP. Didalamnya memuat identitas mata pelajaran atau

tema pelajaran, kompetensi isi (KI), kompetensi dasar (KD), materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar. Silabus dikembangkan oleh satuan pendidikan berdasarkan KI dan KD dalam kurikulum. Untuk kurikulum 2013, silabus disusun oleh pemerintah ditingkat nasional. Silabus dapat dijadikan pedoman bagi guru dalam menyusun RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) setiap kali melaksanakan proses belajar mengajar disekolah.

Pada silabus pembelajaran seni budaya (tari kreasi) kelas XI MIPA 1 di SMAN 1 Kampar Timur mengacu pada Kompetensi Dasar (KD) dengan materi pokok yaitu: konsep, teknik dan prosedur dalam berkarya tari kreasi. Maka silabus dapat dijadikan pedoman bagi guru dalam menyusun RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) setiap kali melaksanakan proses belajar mengajar disekolah.

RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar (KD) adapun kompetensi dalam RPP seni budaya kelas XI yaitu: 3.1 menerapkan konsep, teknik dan prosedur dalam berkarya tari kreasi, dengan indikator pencapaian yaitu: 3.1.1 Menjelaskan konsep tari kreasi, 3.1.2 Menjelaskan teknik dalam tari kreasi, 3.1.3 Memahami prosedur dalam tari kiasi, 3.1.4 Mendeskripsikan ragam gerak tari. Sedangkan pada Kompetensi Dasar (KD) 4.1 Berkarya seni tari kiasi melalui pengembangan gerak berdasarkan konsep, teknik dan prosedur sesuai dengan hitungan, dengan indikator pencapaian, yaitu: 4.1.1 Melakukan gerak tari kiasi berdasarkan konsep, teknik, dan prosedur sesuai dengan hitungan/ketukan. Didalam pembelajaran seni budaya (tari kreasi) kelas

XI MIPA 1 guru seni budaya mengajar tidak mengikuti atau terfokus didalam langkah-langkah pembelajaran RPP.

Pengajaran tari atau mata pelajaran seni budaya merupakan mata pelajaran yang diajarkan satu kali dalam seminggu dengan jumlah jam sebanyak dua jam pelajaran dalam satu minggu. Selain itu, diperlukan adanya standar penilaian yang menjadi acuan dalam proses pembelajaran sehingga ada patokan tentang target yang akan dicapai. Selain itu juga bisa sebagai bahan evaluasi atas keberhasilan dan ketidak berhasilannya suatu proses pembelajaran disekolah. Dalam pembelajaran seni tari di SMAN 1 Kampar Timur, standar ketuntasan minimum yang harus dicapai adalah 70. Apabila standar tersebut tidak tercapai, maka akan dilakukan evaluasi ulang dengan cara melakukan remedial, jika siswa yang tidak mencapai KKM didalam bidang praktek maka remedialnya praktek, dengan mempraktekkan kembali sampai mana batas kemampuan gerak siswa tersebut, dan jika siswa tidak mencapai KKM didalam bidang pengetahuan maka siswa remedial dengan pemberian tugas.

Metode yang digunakan dalam pembelajaran tari dalam proses mengajar tari yaitu: metode ceramah, demonstrasi, diskusi, dan penugasan. Dengan menggunakan model pembelajaran Discovery Learning (pembelajaran penemuan).

Materi pembelajaran seni tari yang diajarkan oleh guru seni budaya dikelas XI MIPA 1 di SMAN 1 Kampar Timur yaitu dengan memberikan kebebasan kepada siswa untuk memilih tari kreasi apa yang ingin tampilkan yang sesuai

dengan kemampuan siswa. Guru tidak memaksa siswa dengan membawakan satu tari yang dipilihnya tetapi guru memberikan kebebasan kepada siswa. Guru melakukan pembelajaran dengan pembagian kelompok secara demonstrasi, agar tidak terjadi kesalah pahaman terhadap siswa. Dan disini guru membagikan kelompok dengan 4 kelompok, 1 kelompok berjumlah 7 orang, dan 3 kelompok lagi berjumlah 8 orang. Kelompok satu yang membawakan tari modern (kreasi) dengan jumlah anggota 7 orang, kelompok dua yang membawakan tari Saman (kreasi) dengan jumlah anggota 8 orang, kelompok tiga membawakan tari modern (kreasi) dengan jumlah anggota 8 orang, dan kelompok empat membawakan tari modern (kreasi) dengan jumlah anggota 8 orang, dengan jumlah semua siswa 31 orang. Penulis mengambil 1 kelompok yaitu kelompok dua dengan jumlah anggota 8 orang yang membawakan tari Saman (kreasi) yang berasal dari Aceh, karena pada kelompok ini merupakan kelompok yang hasil evaluasinya tertinggi. Menurut Sukimin dalam Agung Prastya, dkk (2017:7), “tari kreasi baru ada dua macam, yaitu tari kreasi baru yang masih berpolakan tardisi dan tari kreasi baru yang tidak berpolakan tari tradisional”.

Untuk mendukung didalam sistem pelaksanaan pengajaran dan pembelajaran di SMAN 1 Kampar Timur yaitu mengenai pembelajaran seni budaya (tari kreasi), diperlukan sarana prasarana agar kegiatan berjalan secara efektif, sarana prasarana yang diperlukan seperti bangunan sekolah, tanah dan gedung, meja, kursi, lemari, dan alat-alat kantor sarana prasarana yang diperlukan dalam praktek tari seperti laptop, infocus, dan speaker. Untuk penilaian kriteria ketentuan minimal (KKM) siswa pada mata pelajaran seni budaya yaitu 70.

Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru seni budaya dikelas XI SMAN 1 Kampar Timur diketahui berdasarkan hasil observasi dari penelitian dan diperoleh beberapa fenomena yaitu 1.) kurangnya sarana prasarana didalam belajar seperti ruang khusus untuk praktek tari 2.) sebagian siswa merasa kesulitan didalam mempraktekkan tari 3.) sebagian siswa kurang aktif dalam pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka peneliti bermaksud mendeskripsikan dan mendokumentasikan kedalam bentuk penulisan ilmiah dengan demikian fakta yang ada dilapangan tersebut memberikan inspirasi bagi peneliti, maka peneliti tertarik untuk mengangkat penelitian yang berjudul “Pembelajaran Seni Budaya (Tari kreasi) Kelas XI MIPA 1 di SMAN 1 Kampar Timur Kecamatan Kampa Kabupaten Kampar Provinsi Riau TA.2019/2020”.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dengan ini penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

“Bagaimanakah pembelajaran seni budaya (tari kreasi) kelas XI MIPA 1 di SMAN 1 Kampar Timur Kecamatan Kampa Kabupaten Kampar Provinsi Riau TA.2019/2020?”

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan dan memecahkan setiap masalah yang ditemukan pada penelitian ini. Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk :

“Untuk mengetahui pembelajaran seni budaya (tari kreasi) kelas XI MIPA 1 di SMAN 1 Kampar Timur Kecamatan Kampa Kabupaten Kampar Provinsi Riau TA.2019/2020”.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Setiap penelitian tentunya memiliki manfaat, oleh karena itu penulis memaparkan beberapa manfaat dari penelitian antara lain :

1. Bagi penulis, sebagai calon seorang guru, penulis menambahkan pengetahuan dan wawasan dalam pembelajaran seni budaya (tari kreasi) kelas XI MIPA 1 di SMAN 1 Kampar Timur.
2. Bagi siswa, untuk meningkatkan minat belajar dan sebagai bahan informasi untuk memahami pelaksanaan pembelajaran seni budaya (tari kreasi) kelas XI MIPA 1 di SMAN Kampar Timur.
3. Bagi guru, dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan aktivitas, motivasi dan cara pembelajaran sehingga dapat meningkatkan proses belajar mengajar seni budaya.
4. Bagi umum, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang proses pembelajaran seni budaya (tari kreasi) kelas XI MIPA 1 di SMAN 1 Kampar Timur.
5. Bagi sekolah, sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi sekolah dalam rangka membentuk strategi dan metode pembelajaran untuk meningkatkan mutu pendidikan sekolah terutama pada mata pelajaran seni budaya.

## BAB II

### TINJAUAN TEORI

#### 2.1 Teori Pembelajaran

Rusman (2015:21) Pembelajaran pada hakikatnya merupakan proses interaksi antara guru dengan siswa, baik interaksi secara langsung seperti kegiatan tatap muka maupun secara tidak langsung, yaitu dengan menggunakan berbagai media pembelajaran. Didasari oleh adanya perbedaan interaksi tersebut, maka kegiatan pembelajaran dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai pola pembelajaran.

Sejalan dengan pendapat di atas menurut warsita (2008:85) pembelajaran adalah suatu usaha untuk membuat peserta didik belajar atau suatu kegiatan untuk membelajarkan peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran merupakan upaya menciptakan kondisi agar terjadi kegiatan belajar. Pembelajaran itu menunjukkan pada usaha siswa mempelajari bahan pelajaran sebagai akibat perlakuan guru (Rusman 2015:21).

Menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas Pasal 1 Ayat 20, pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Oleh karena itu, ada lima jenis interaksi yang dapat berlangsung dalam proses belajar dan pembelajaran, yaitu: 1) interaksi antara pendidik dengan peserta didik, 2) interaksi antara sesama peserta didik atau antar sejawat, 3) interaksi peserta didik dengan nara sumber 4) interaksi peserta didik bersama pendidik dengan sumber belajar yang sengaja di kembangkan, dan

5) interaksi peserta didik bersama pendidik dengan lingkungan sosial dan alam (Miarso, 2008:3).

## **2.2 Pelaksanaan Pembelajaran**

Menurut Suryosubroto (2009:23) pembelajaran merupakan rangkaian peristiwa yang direncanakan untuk disampaikan. Saat pelaksanaan pembelajaran seorang guru harus mengetahui dan menerapkan program pembelajaran yang telah ditetapkan, dan membuat perangkat pembelajaran, hal ini agar pembelajaran yang dilaksanakan dapat dilaksanakan secara sempurna dan tercapai dari tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan, program pembelajaran itu meliputi :

### **2.2.1 Kurikulum**

Oemar Hamalik (2014:17 ) Kurikulum adalah suatu program pendidikan yang disediakan untuk membelajarkan siswa. Dengan program itu para siswa melakukan berbagai kegiatan belajar, sehingga terjadi perubahan dan perkembangan tingkah laku siswa, sesuai dengan tujuan pendidikan dan pembelajaran.

Kurikulum yang digunakan di SMAN 1 Kampar Timur adalah kurikulum 2013 (K13). Dalam suatu sistem pendidikan kurikulum merupakan komponen yang teramat penting. Dikatakan demikian karena kurikulum merupakan panutan dalam penyelenggaraan proses belajar mengajar disekolah khususnya di SMAN 1 Kampar Timur. Kurikulum ini sudah diterapkan dalam pembelajaran pada saat proses belajar mengajar. Kurikulum ini diterapkan pada kelas X, XI, dan XII

SMAN 1 Kampar Timur. Sekolah diberikan wewenang yang sebenarnya dalam keseluruhan sistem pembelajaran disekolah.

### **2.2.2 Silabus**

Oliva: Syllabi dalam (Deni Kurniawan 2014:119) silabus adalah susunan topik bahasan dari satu mata pelajaran. Sedangkan Depdiknas (2003) menjelaskan, silabus merupakan acuan dalam penyusunan rencana pembelajaran, pengelolaan kegiatan pembelajaran, dan pengembangan penilaian hasil pembelajaran. Dengan komponen dasarnya berisi tentang apa yang akan dipelajari, bagaimana cara mempelajarinya, dan bagaimana cara mengetahui pencapaian target yang dipelajari.

Istilah silabus digunakan untuk menyebut suatu produk pengembangan kurikulum berupa penjabaran lebih lanjut dari standar kompetensi dasar yang ingin dicapai, dan pokok-pokok serta uraian materi yang perlu dipelajari siswa dalam rangka pencapaian standar kompetensi dasar.

### **2.2.3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

Rencana pelaksanaan pembelajaran atau disingkat dengan RPP, adalah pegangan seorang guru dalam mengajar di dalam kelas. RPP dibuat guru untuk membatunya dalam mengajar agar sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar pada proses pembelajaran dilakukan. RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya pencapaian kompetensi dasar (KD) dan agar tidak terjadi proses pembelajaran yang acak. Namun didalam pembelajaran seni budaya (tari kreasi) kelas XI MIPA

1 guru seni budaya mengajar tidak mengikuti atau terfokus didalam langkah-langkah pembelajaran RPP.

Deni Kurniawan ( 2014:127) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah detail rencana aktivitas pembelajaran untuk mencapai satu KD tertentu, atau gabungan KD apabila dalam pembelajaran terpadu. Waktunya lebih singkat dibandingkan silabus, yaitu satu sampai tiga pertemuan. Dalam RPP di uraikan kegiatan pembelajaran apa yang akan dilakukan. Dengan demikian, tampak bagaimana pentingnya RPP bagi guru dalam pelaksanaan pembelajaran yang sistematis. Sebagai pedoman pembelajaran, RPP menghindari terjadinya proses pembelajaran yang acak.

#### **2.2.4 Sarana dan Prasarana**

Menurut E.Mulyasa (2002) sarana pendidikan adalah peralatan dan perlengkapan yang langsung dipergunakan untuk menunjang proses pendidikan, khususnya proses belajar mengajar, seperti bangunan, lapangan, ruang kelas, kursi meja, serta alat-alat dalam media pengajaran. Sarana adalah semua keperluan yang diperlukan dalam proses belajar mengajar, baik yang bergerak maupun yang tidak bergerak agar pencapaian tujuan pendidikan dapat berjalan lancar, efektif dan efisien.

Didalam pembelajaran ada tujuan atau hasil yang ingin dicapai, untuk mencapai keinginan tersebut maka diperlukan sarana prasarana. Adapun sarana prasarana yang disediakan di SMAN 1 Kampar Timur seperti media alat praga, bangunan sekolah, meja, kursi, tanah, gedung, dan alat-alat kantor tata usaha.

### **2.2.5 Metode**

Deni Kurniawan (2014:42) Metode adalah cara atau teknik untuk mencapai tujuan khusus tertentu. Karena didalam pembelajaran itu biasanya terdapat lebih dari satu tujuan khusus tentunya akan memerlukan lebih dari satu metode yang digunakan. Meskipun pada dasarnya satu metode bisa digunakan untuk mencapai lebih dari satu tujuan, akan tetapi untuk pertimbangan variasi dan motivasi belajar siswa, sebaiknya pembelajaran menggunakan metode yang bervariasi.

Tidak semua metode pengajaran cocok bagi program kegiatan belajar, penggunaan metode pembelajaran sangat menentukan tinggi rendahnya tingkat keberhasilan siswa, untuk itu pemilihan metode pembelajaran harus benar-benar diperhatikan oleh seorang guru sebelum mengajar. Metode yang digunakan dalam pembelajaran seni budaya (tari kreasi) pada kelas XI MIPA 1 di SMAN 1 Kampar Timur ini adalah metode ceramah, demonstrasi, diskusi, dan penugasan.

### **2.2.6 Penilaian / Evaluasi**

Dirman, Cicih Juarsih (2014:9) Evaluasi pembelajaran adalah suatu proses menentukan nilai atau memberikan pertimbangan mengenai nilai dan arti proses dan hasil pembelajaran, yang dilaksanakan dengan melalui kegiatan penilaian dan atau pengukuran pembelajaran.

### 2.3 Konsep Pembelajaran Tari

Novi Mulyani (2015:26) pendidikan seni pada hakikatnya merupakan proses pembentukan manusia melalui seni. Pembelajaran seni disekolah, memfasilitasi anak-anak, menyediakan peluang untuk pemenuhan dirinya melalui pengalaman seni berdasarkan sesuatu yang dekat dengan kehidupan dan dunianya (dunia anak). Dalam konsep pendidikan seni, dimensi EQ (Emotional Quotions) adalah salah satu dimensi yang mengalami focus perkembangan. Pendidikan seni dapat mengolah kecerdasan emosi anak, karena didalam pendidikan seni mengolah semua bentuk kegiatan tentang aktifitas fisik dan cita rasa keindahan, yang tertuang dalam kegiatan berekreasi, berkreasi, dan berapresiasi melalui bahasa rupa, bunyi, gerak, dan peran.

Menurut sugiharto dalam (Tjetjep Rohendi Rohidi 2016:4) seni adalah sesuatu yang tidak pokok, tidak penting. Ketika segala aktifitas kehidupan kini dikelola berdasarkan ilmiah-teknologi yang memuja perhitungan, objektivitas, dan efesiensi, seni memang terasa sebagai sesuatu yang trivial, suatu kesia-siaan, berlebihan, kegenitan subjektif. Namun ironisnya, pada saat yang sama kini seni menjadi kata kunci penentuan disegala bidang.

Tari dalam arti yang sederhana adalah gerak yang indah dan lahir dari tubuh yang bergerak dan berirama. John Martin, (Purnomo, 2013) mengemukakan bahwa substansi buku dari tari adalah gerak. Di samping itu, bahwa gerak adalah pengalaman fisik yang paling elementer dari kehidupan manusia (Novi Mulyani, 2015:49).

## 2.4 Konsep Tari Kreasi

Pada zaman sekarang ini tari kreasi baru sangat berkembang pesat dikalangan masyarakat atau penikmat seni. Tari kreasi baru sangat diminati masyarakat karena sebgaiian besar bentuk gerakanya yang energik. Namun gerak pada tari kreasi baru tersebut tidak terlepas dari tari tradisi. Menurut Suwandi (2005:108) “Tari kreasi adalah jenis tari yang koreografernya masih bertolak dari tari tradisioanal atau pengembangan pola-pola yang sudah ada”. Selanjutnya menurut Sukimin dalam Agung Prastya, dkk (2017:7), “tari kreasi baru ada dua macam, yaitu tari kreasi baru yang masih berpolakan tardisi dan tari kreasi baru yang tidak berpolakan tari tradisional”. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan tari kreasi baru merupakan tari yang tidak terlepas dari tradisi atau pengembangan dari tari yang sudah ada.

Pada pembelajaran seni budaya tari reasi kelas XI MIPA 1 SMAN 1 Kampar Timur mengambil tarian saman dari aceh, tari kreasi ini merupakan tarian yang tidak terlepas dari tradisi atau pengembangan tari yang sudah ada. Tari saman tergelong kedalam jenis tari hiburan, untuk merayakan suatu upacara yang bersipat keramaian. Biasanya tarian saman ditampilkan untuk merayakan peristiwa-peristiwa penting dalam adat, selain itu biasanya tarian ini juga ditampilkan untuk merayakan kelahiran nabi Muhammad SAW.

Tari saman mengutamakan gerakan tangan dalam berbagai motif gerak. Meskipun terjadi gerakan pengulangan dari motif gerak yang sama, tetapi dilakukan dengan kecepatan gerak yang berbeda. Setiap motif gerak tari saman,

selalu diiringi langsung dengan syair lagu yang dinyanyikan langsung oleh para penari.

## 2.5 Kajian Relevan

Penulis mengambil beberapa skripsi yang terdahulu, sebagai relevansi yang penulis ambil untuk penelitian terhadap pembelajaran seni budaya (tari kreasi) kelas XI MIPA 1 di SMAN 1 Kampar Timur. Guna sebagai perbandingan berdasarkan dalam penulisan proposal ini, diantaranya :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Oktavania Desriza (2019) yang berjudul pelaksanaan pembelajaran seni budaya (tari tradisional) di kelas XI IPA3 SMAN 1 Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif analisis dengan data kualitatif interaktif. Permasalahan penelitian yang diangkat oleh Oktavania Desriza yaitu Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran seni budaya (tari tradisional) di kelas XI IPA3 SMAN 1 Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu?. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Fajri Rahmi Arni (2017) yang berjudul pembelajaran seni budaya tari daerah setempat dengan menggunakan metode drill di kelas VIII A pada SMPN 3 Kecamatan XIII Koto Kampar. Permasalahan penelitian yang diangkat oleh Fajri Rahmi Arni yaitu bagaimana pelaksanaan pembelajaran seni budaya tari daerah setempat dengan menggunakan metode drill di kelas VIII A pada

SMPN 3 Kecamatan XIII Koto Kampar ?. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif jenis deskriptif analisis. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Khairun Nisa (2019) yang berjudul pelaksanaan pembelajaran seni budaya (tari zapin) kelas VII 1 SMP Negeri 2 Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau T.A.2018/2019. Permasalahan yang diangkat oleh Khairun Nisa yaitu bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran seni budaya (tari zapin) kelas VII 1 SMP Negeri 2 Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau T.A.2018/2019?. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Nurani Arlini (2019) yang berjudul pelaksanaan pembelajaran seni budaya tari zapin pecah 12 dikelas X TKJ 1 SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru T.A 2018/2019. Permasalahan yang di angkat oleh Nurani Arlini yaitu bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran seni budaya tari zapin pecah 12 dikelas X TKJ 1 SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru T.A 2018/2019. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini metode deskriptif analisis kualitatif.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Noverinda Sari (2019) yang berjudul pelaksanaan pembelajaran seni budaya (tari saman) dikelas VIII.C SMP Negeri 2 Rengat TA. 2018/2019. Permasalahan yang diangkat oleh Noverinda Sari adalah bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran seni budaya (tari saman) dikelas VIII.C SMP Negeri 2 Rengat TA.2018/2019. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini metode deskriptif analisis menggunakan data kualitatif.

Berdasarkan dari kelima kajian relevan diatas, secara teoritis memiliki hubungan dengan penelitian penulis, secara konseptual dapat dijadikan sebagai acuan umum bagi penelitian penulis, karena kajiannya sama tentang pembelajaran dan teknik pengumpulan datanya sama yaitu observasi langsung dilapangan, teknik wawancara dan teknik dokumentasi. Perbedaanya adalah subjek yang diteliti dan lokasi tempat penelitian. Kajian pustaka ini melalui teori-teori yang telah peneliti kemukakan dapat dijadikan landasan teori yang terus berkembang sejalan dengan pengumpulan data penelitian, juga dapat membantu pembaca dalam memahami tujuan penelitian.

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Metode Penelitian

Nana Syaodih Sukmadinata (2015:52) metode penelitian merupakan rangkaian cara atau kegiatan pelaksanaan penelitian yang didasari oleh asumsi-asumsi dasar, pandangan-pandangan filosofis dan ideologis, pertanyaan dan isu-isu yang dihadapi.

Dalam hal ini penulis menggunakan metode deskriptif analisis dengan menggunakan data kualitatif, yaitu penelitian dilakukan dengan cara pendekatan terhadap objek yang diteliti untuk mendapat data yang akurat. Proses penelitian ini dimulai dengan menyusun asumsi dasar dan aturanberfikir yang akan digunakan dalam penelitian. Asumsi dan aturan berfikir tersebut selanjutnya diterapkan secara sistematis dalam pengumpulan argumentasi mengenai skripsi yang diajukan. Dalam penelitian kualitatif, proses pengumpulan dan pengolahan data dapat menjadi sangat peka dan peli, karena informasi yang dikumpulkan dan diolah harus tetap objektif dan tidak terpengaruhi oleh pendapat peneliti sendiri. Penelitian ini disesuaikan dengan keadaan yang sebenarnya pada saat penelitian dilaksanakan.

Untuk mendapatkan data lengkap, metode pengumpulan data dibagi dua, yaitu studi kepustakaan dan studi lapangan. Maksud studi kepustakaan adalah untuk mendapatkan data yang berasal dari berbagai tulisan yang memperkuat landasan teori serta konsep data penelitian. Sedangkan studi lapangan adalah

cara untuk mendapatkan data dengan mendekati diri terhadap objek penelitian dan melakukan wawancara terhadap narasumber. Melalui studi lapangan dari narasumber yang mengetahui tentang pembelajaran seni budaya (tari kreasi) kelas XI MIPA 1 di SMAN 1 Kampar Timur Kecamatan Kampa Kabupaten Kampar Provinsi Riau.

Hamid Darmadi (2013:38) Metode penelitian deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran dan suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Adapun tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan-hubungan antara fenomena yang diteliti.

Nana Syaodih Sukmadinata (2015:116) Penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan penelitian yang diarahkan pada memahami fenomena sosial dari perspektif partisipan. Penelitian kualitatif menggunakan strategi multi metode, dengan metode utama interview, observasi dan studi dokumenter. Dalam pelaksanaan penelitian, peneliti menyatu dengan situasi yang diteliti, berbeda dengan penelitian kuantitatif yang mengambil jarak. Penelitian kualitatif memiliki beberapa perbedaan yang mendasar dengan penelitian kuantitatif yang berpangkal dari perbedaan dasar filsafat dan mendekati memahami kenyataan.

### **3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Batasan pertama yang selalu muncul dalam kaitannya dengan metodologi penelitian adalah tempat dan lokasi penelitian. Yang dimaksud dengan tempat

penelitian tidak lain adalah tempat dimana proses studi yang digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah penelitian berlangsung. Ada beberapa macam tempat penelitian, tergantung bidang ilmu yang melatar belakangi studi tersebut. Untuk bidang ilmu pendidikan maka tempat penelitian tersebut dapat berupa kelas, sekolah, lembaga pendidikan dalam satu kawasan.

Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 1 Kampar Timur Kecamatan Kampa Kabupaten Kampar Provinsi Riau, lokasi penelitian diambil karena peneliti ingin mengetahui bagaimanakah pembelajaran seni budaya (tari kreasi) kelas XI MIPA 1 di SMAN 1 Kampar Timur. Agar pembelajaran tersebut bisa bermanfaat khususnya bagi orang lain. Disamping itu, penulis juga ingin mendeskripsikan secara jelas dan mendetail tentang pembelajaran seni budaya (tari kreasi). Alasan penulis melakukan penelitian di SMAN 1 Kampar Timur ini karena ingin mengetahui bagaimanakah pembelajaran seni budaya (tari kreasi) kelas XI MIPA 1 di SMAN 1 Kampa Timur.

Waktu penelitian yaitu waktu yang digunakan peneliti untuk penelitian. Penetapan waktu penelitian merupakan tahap yang sangat penting didalam penelitian, karena dengan ditetapkannya waktu penelitian dapat mempermudah penulis dalam melakukan penelitian. Penulis melakukan penelitian dari bulan November 2019 - bulan Maret 2020.

### 3.3 Subjek Penelitian

Arikunto (2006:145) mengatakan subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti. Jadi, subjek penelitian itu merupakan sumber informasi yang digali untuk mengungkapkan fakta-fakta dilapangan.

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian 9 orang, diantaranya adalah 1 orang guru seni budaya yang bernama Jeldewirita dan 8 orang siswa kelas XI MIPA 1 yang bernama Rizka carnelian putri, Fatimah Azzahra, Meri Handayani, Febri dewi astuti, Annisa edelia, Suci hardianti rukmana, Nurhafiza, Aida desmi wati. Sedangkan keseluruhan siswa berjumlah 31 siswa, karena pada kelompok ini merupakan kelompok yang hasil evaluasinya semakin meningkat.

Data dan informasi yang lain didapatkan oleh peneliti dari kepala sekolah, guru, tenaga pendidik, dan siswa/siswi SMAN 1 Kampar Timur yang bermanfaat untuk lebih memperkuat data.

### 3.4 Jenis dan Sumber Data

Johi dimiyati (2013:39) Yang dimaksud dengan sumber data ialah dari mana data itu dapat diperoleh. Apabila peneliti didalam mengumpulkan data dengan menggunakan kuesioner, maka sumber data disebut responden. Jadi, pengertian sumber data ialah subjek atau objek penelitian dimana darinya akan diperoleh data.

Suharsimi Arikunto (2006:102), menjelaskan bahwa secara garis besar sumber data penelitian dibedakan menjadi dua macam, yaitu :

- a. Sumber data primer/pokok
- b. Sumber data sekunder/pelengkap

#### **3.4.1 Data Primer**

Data primer merupakan data yang diperoleh melalui serangkaian kegiatan, data primer adalah data langsung yang menyangkut tentang pendapat dari responden tentang variabel penelitian yang bisa diperoleh dari jawaban hasil interview dan observasi.

Johani dimiyati (2013:39) sumber data primer ialah sumber data yang pertama. Dari subjek atau objek penelitianlah data penelitian langsung diambil.

Data primer didapatkan ketika penulis melakukan wawancara dengan guru seni budaya dan 8 orang siswa SMAN 1 Kampar Timur. Untuk mengetahui bagaimanakah pembelajaran seni budaya (tari kreasi) kelas XI MIPA 1 di SMAN 1 Kampar Timur Kecamatan Kampa Kabupaten Kampar Provinsi Riau TA.2019/2020.

#### **3.4.2 Data Sekunder**

Data sekunder adalah yang didapat tidak secara langsung dari objek penelitian. Data sekunder dapat diperoleh berupa dokumen seperti nama siswa, kegiatan kesenian berupa jenis tari, nilai-nilai yang diperoleh siswa dari SMAN 1 Kampar Timur.

Data sekunder ini penulis dapatkan dari kurikulum, silabus dan RPP, yang dijelaskan oleh guru seni budaya saat penulis melakukan observasi dan tulisan dari media cetak serta penelitian dari orang lain yang penulis ambil sebagai referensi penelitian.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis dalam sebuah penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data. Untuk memperoleh data yang diinginkan maka penulis menggunakan beberapa teknik penelitian yaitu :

#### **3.5.1 Observasi**

Johani Dimiyati (2013:92) Metode Observasi adalah metode pengumpulan data penelitian dengan melalui pengamatan terhadap objek yang diteliti. Metode observasi akan lebih baik bila digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data penelitian yang berupa perilaku, kegiatan, atau perbuatan yang sedang dilakukan oleh subjek penelitian.

Observasi yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah observasi nonpartisipan. Observasi nonpartisipan adalah observasi yang tidak melibatkan peneliti secara langsung pada suatu yang ditelitinya dan peneliti hanya sebagai pengamat independent. Peneliti mencatat, menganalisis dan selanjutnya dapat membuat kesimpulan karena langsung ke daerah objek penelitian. Observasi yang penulis lakukan adalah melihat proses pembelajaran seni budaya (tari kreasi) yang observasinya antara lain kurikulum, yakni menggunakan kurikulum k13, silabus,

rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), materi ajar, metode pengajaran, penilaian/evaluasi.

### **3.5.2 Wawancara**

Syamsuhadi (2014:48) wawancara adalah cara menjaring informasi atau data melalui interaksi verbal/lisan. Wawancara memungkinkan kita menyusup kedalam “alam” pikiran orang lain, tepatnya hal-hal yang berhubungan dengan perasaan, pikiran, pengalaman, pendapat dan lainnya yang tidak bisa diamati.

Adapun model wawancara yang digunakan oleh peneliti dalam melakukan penelitian adalah wawancara terstruktur karena pertanyaan –pertanyaan yang akan peneliti tanyakan telah tersedia sehingga proses wawancara akan berjalan dengan baik. Pada teknik wawancara ini, peneliti melakukan wawancara kepada guru seni budaya di SMAN 1 Kampar Timur guna untuk mengetahui hal yang harus diperhatikan dalam pembelajaran seni budaya (tari kreasi). Penulis melakukan wawancara kepada guru seni budaya yang bernama Jeldewirita.

### **3.5.3 Dokumentasi**

Johni Dimyanti (2013:100) metode dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data penelitian mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat, Koran, majalah, prasasti, notulen rapat, leger nilai, agenda dan lain-lain. Metode dokumentasi memiliki keunggulan dan kelemahan dibanding dengan metode yang lain.

Dalam penelitian ini penulis melakukan dokumentasi dengan menggunakan kamera handphone. Dalam teknik dokumentasi ini penulis memperoleh data dari foto-foto, dokumen pribadi, dokumen resmi. Foto-foto yang dimaksud saat guru seni budaya melaksanakan proses pembelajaran dikelas, serta dokumen-dokumen seperti RPP dan Silabus yang beliau miliki.

### **3.6 Teknik Analisis Data**

Melakukan analisis berarti melakukan kajian untuk mengenali struktur suatu fenomena. Analisis dilakukan dengan melakukan telaah terhadap fenomena-fenomena secara keseluruhan, maupun terhadap bagian-bagian yang membentuk fenomena tersebut secara hubungan keterkaitan antara unsur pembentukan fenomena.

Restu Kartiko Widi (2010:253) mengatakan analisis data adalah proses pengumpulan atau pengumpulan, pemodelan dan transformasi data dengan tujuan menyortir dan memperoleh informasi yang bermanfaat, memberikan saran, kesimpulan dan mendukung pembuatan keputusan. Analisis data mempunyai banyak variasi pendekatan, teknik yang digunakan dan nama atau sebutan bergantung pada tujuan dan bidang ilmu yang terkait.

Menurut Punaji Setyosari (2010:189) analisis data merupakan pekerjaan yang amat kritis dalam proses penelitian. Peneliti harus secara cermat menentukan pola analisis bagi data penelitiannya.

Ada beberapa cara untuk menganalisis data, tetapi secara garis besarnya adalah langkah-langkah sebagai berikut :

## 1. Reduksi

Reduksi data merupakan proses pengumpulan data penelitian, seorang peneliti dapat menemukan kapan saja waktu untuk mendapatkan data yang banyak, apabila peneliti mampu menerapkan metode observasi, wawancara atau dari berbagai dokumen yang berhubungan dengan subjek yang diteliti. maknanya pada tahap ini, peneliti harus mampu merekam data lapangan dalam bentuk catatan-catatan lapangan, harus ditafsirkan, atau diseleksi masing-masing data yang relevan dengan fokus masalah yang diteliti.

Selama proses reduksi data peneliti dapat melanjutkan ringkasan, pengkodean, menemukan tema, reduksi data berlangsung selama peneliti dilapangan pelaporan peneliti selesai. Reduksi data merupakan analisis yang menajaman untuk mengorganisasikan data, dengan demikian kesimpulannya dapat diverivikasi untuk dijadikan temuan peneliti terhadap masalah yang diteliti.

## 2. Display Data Atau Penyajian Data

Penyajian data kepada yang telah diperoleh kedalam sejumlah matriks atau daftar kategori setiap data yang didapat, penyajian data biasanya digunakan berbentuk teks naratif. Biasanya dalam penelitian, kita mendapat data yang banyak, data yang kita dapatkan tidak mungkin kita paparkan secara keseluruhan. Untuk itu, dalam penyajian data peneliti dapat dianalisis oleh peneliti untuk disusun secara sistematis, atau simultan sehingga data yang diperoleh dapat menjelaskan atau menjawab masalah yang diteliti. Maka dalam display data, peneliti disarankan untuk tidak gegabah mengambil kesimpulan.

### 3. Mengambil Kesimpulan/Verifikasi

Mengambil kesimpulan merupakan lanjutan dari reduksi data, dan display data sehingga dapat disimpulkan, dan peneliti masih berpeluang untuk menerima masukan. Penarikan kesimpulan sementara, masih dapat diuji kembali, dengan data dilapangan, dengan cara merefleksikan kembali, peneliti dapat bertukar pikiran dengan teman sejawat, sehingga kebenaran ilmiah dapat tercapai. Bilo proses siklus noninteratif ini berjalan dengan baik, maka keilmiahannya hasil penelitian dapat diterima. Setelah hasil penelitian telah diuji kebenarannya, maka peneliti dapat menarik kesimpulan dalam bentuk deskriptif sebagai laporan penelitian.

Data yang terkumpul kemudian dianalisis dan disesuaikan dengan hasil observasi. Kemudian data yang diperoleh dideskripsikan dengan jelas sesuai dengan data yang diperoleh dilapangan untuk dijadikan hasil penelitian.

## BAB IV

### TEMUAN PENELITIAN

#### 4.1 Temuan Umum

##### 4.1.1 Sejarah Singkat SMAN 1 Kampar Timur

Pada tahun 1981 SMAN 1 Kampar Timur berdiri, yang diresmikan oleh menteri pendidikan Daut Jusuf. Gagasan untuk membuat Sekolah Menengah Atas ini di Taja oleh Bapak Hasan Basri Jamil.BA, sekarang dijuluki bapak atau tokoh pendidikan Kabupaten Kampar.

SMAN 1 Kampar Timur sudah banyak melahirkan alumni yang bermutu dan mampu berkiprah diluar negeri dan didalam negeri, sebagai sosok pemimpin dipemerintahan dan jadi panutan di masyarakat. Sekarang SMAN 1 Kampar Timur mengantongi akreditasi A dan pernah ditunjuk sebagai sekolah model dari 132 SMA Model di Indonesia, khusus di propinsi riau hanya 3 sekolah SMA yang dipercaya menjadi SMA model, mari kita dukung program sekolah model kabupaten Kampar ini, sebab embrio dan bakal pimpinan baru sudah lahir dari Rahim kecamatan kampa sendiri H. Kiram, S.Sos, M.Pd sebagai kepala SMAN 1 Kampar Timur.

SMAN 1 Kampar Timur merupakan salah satu SMA Negeri yang berada di Kabupaten Kampar Provinsi Riau tepatnya di kenegrian Kampar Kec. Kampa, Jl. Raya Pekanbaru-Bangkinang Km.40.

Adapun susunan pengurus saat berdirinya SMA Negeri 1 Kampar adalah

Ketua : Hasan Basri Jamil, BA

Sekretaris : Drs. Ramsilas

Bendahara : Musniani

Anggota : Sartunis Salja, Daru Bani Lahasia, Baharuddin Imam

**Tabel 1. Nama-Nama Kepala Sekolah Yang Pernah Menjabat Di SMA Negeri 1 Kampar Timur**

NO	Nama Kepala Sekolah	Masa Jabatan
1	Hasan Basari Jamil BA	1979 s.d. 1988
2	Drs. Soemarno Kertiwa	1989 s.d. 1998
3	Drs. M.Yasir	1999 s.d. 2001
4	Drs. Zahuri	2001 s.d. 2004
5	Drs. Ramlis	2004 s.d. 2005
6	Kiram S.Sos	Juli 2006 s.d. Oktober 2006
7	M.Hasni S.Pd	November 2006 s.d. Juni 2007
8	Drs. Asnimar	Juni 2007 s.d. Maret 2014
9	H.Kiram, S.Sos,M.Pd	Maret 2014 s.d. Februari 2020
10	Muhammad Yatim, S.Pd, M.Pd	Februari 2020 s.d Sekarang

(Sumber: Data TU SMAN 1 Kampar Timur)

#### 4.1.2 Identitas Sekolah

1. Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Kampar Timur
2. Alamat : JL. Negara KM 40 Pekanbaru –  
Bangkinang  
Kelurahan Pulau Rambai  
Kecamatan Kampa  
Kabupaten Kampar.  
No Telp 0761561171  
E-mail smansakampar@yahoo.co.id
3. Status Sekolah : Negeri  
Jenjang Akreditasi : A  
Tahun 2009 s/d sekarang  
Tanggal Akreditasi terakhir  
28-11-2018
4. Nama Yayasan/Pengelola :
5. N.S.S : 301140661001  
N.P.S.N : 10400367
6. Luas Tanah : 30.000 M2  
luas bangunan lantai bawah : 2832 M2  
Status Tanah dan Bangunan : Milik sendiri
7. Jumlah Ruang Belajar : 34 Lokal kelas
8. Waktu belajar : Pagi, Pukul 07.15 s.d 15.45
9. Mata Pelajaran Bahasa Asing Wajib
  - a. Kelas X, bahasa, Bahasa Arab
  - b. Kelas XI, bahasa, -
  - c. Kelas XII, bahasa -
10. Jenis Muatan Lokal : Lingkungan Hidup
11. Jenis kegiatan pengembangan diri/ ekstra kurikuler :
  - a. Olah raga prestasi
  - b. Pramuka
  - c. Drum Band
  - d. Nasyid

- e. O2SN ( Olimpiade Olah Raga Siswa Nasional )
  - e.1 Basket
  - e. 2. Volly Ball
  - e. 3. Bulu Tangkis
  - e. 4. Atletik
  - e. 5. Tenis Meja
  - e. 6. Pencak Silat
  - e. 7. Bola Kaki
- f. Olimpiade Sain
  - f. 1. Fisika
  - F.2. Kimia
  - f..3 Biologi
  - f..4 Matematika
  - f..5 Ekonomi
  - f. 6. Geografi/ Astronomi
  - f..7. Komputer
  - f..8 Bahasa Inggris
- g. Seni
  - g. 1 Drum Bnad / Seni tari
  - g. 2 Seni Musik/ Suara
  - g. 3 Rebana
  - g.4.Seni Drama, teater
- h. Keagamaan
  - h.1 Seni Baca Al-Quran
  - h. 2 Dakwah/ Lomba Pidato
- i. Karya Ilmiah

#### 4.1.3 Visi dan Misi SMAN 1 Kampar Timur

##### 4.1.3.1 Visi SMAN 1 Kampar Timur

Adapun Visi SMAN 1 Kampar Timur adalah *Unggul dalam Prestasi menuju Generasi Berkualitas yang berpijak pada Agama dan Budaya serta Iptek* dengan indikator sebagai berikut :

- Unggul dan berprestasi dalam belajar
- Unggul dalam perlombaan dan aktifitas keagamaan
- Unggul dan berprestasi dalam kesenian dan budaya

- Unggul dan berprestasi dalam olahraga
- Unggul dan berprestasi dalam iptek

#### 4.1.3.2 Misi SMAN 1 Kampar Timur

Adapun Misi SMAN 1 Kampar Timur sebagai berikut :

1. Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga sekolah
2. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga siswa berkembang secara optimal
3. Menumbuhkan kedisiplinan pada setiap sekolah
4. Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari
5. Mendorong dan membantu siswa untuk mengenali potensi dirinya untuk menguasai iptek.

#### 4.1.4 Data Guru dan Karyawan Administrasi SMAN 1 Kampar Timur

##### 4.1.4.1 Guru

**Tabel 2. Data Guru SMAN 1 Kampar Timur**

NO	NAMA	JABATAN
1	HUSNIATI, S.Pd	Guru Bahasa Indonesia
2	ASNARIDAWATI Sy, M.Pd	Guru Fisika
3	JELDEWIRITA, S.Pd	Guru Seni budaya
4	SARIPUDDIN, S.Pd	Guru Bahasa Inggris
5	ANISAR, S.Pd	Guru Bahasa Indonesia

6	PUJIATI, S.Pd	Guru Bahasa Indonesia
7	RUDI ANJAS WAHYURI, S.Pd	Guru penjaskes
8	M. HIDAYAT, S.Pd	Guru penjaskes
9	ISNAYANTI RACHMASARI, S.Pd	Guru Prakarya
10	MUJI NABILA, S.Pd	Guru penjaskes
11	ADE NURSYAMSI, S.Pd	Guru Biologi
12	NASRIL, S.Sos	Guru Sosiologi dan Anthropologi
13	FITRI DAHLIA, S.Pd.I	Guru BK
14	DINI ADELIA, S.Pd	Guru Sejarah Indonesia
15	NURASMANIDAR, S.Pd	Guru Geografi
16	NURAINI LIDRA, S.Pd	Guru Seni budaya
17	WINDA KUSUMA NINGSIH, S.Pd	Guru TIK
18	BERLIAN KUMALA, S.Pd	Guru BK
19	ROMI SEFLINA, S.Pd	Guru Matematika
20	VERAWATI, S.Pd	Guru Matematika
21	SEPRA PAJAR, M.Pd	Guru Muatan Lokal
22	RATI HUSNAH, S.Pd.I	Guru Keterampilan/Bahasa Asing
23	MUHAMMAD NUR SAPUTRA, S.Pd.I	Guru Muatan Lokal
24	RISKY HENDRA, S.Pd	Guru penjaskes
25	ELING PINUJI, S.Pd	Guru Matematika
26	SYARKAWI, S.Pd	Guru penjaskes
27	Dra. WAIRA	Guru Pendidikan Kewarganegaraan
28	Dra. BETTY ADRIAS	Guru Kimia
29	NENENG YANTI, S.Pd	Guru Fisika
30	ERMITA, S.Pd	Guru Matematika
31	ENITA SIZENI, S.Pd	Guru BK
32	Dra. THAIBAH	Guru Sejarah
33	Dra. NURHAYATI	Guru Biologi
34	Hj. MAWARNI, S.Ag	Guru pendidikan Agama
35	RESI YENITA, S.Pd.I	Guru Bahasa Inggris
36	Drs. JALINUS	Guru Pendidikan Kewarganegaraan
37	YUMANNADI, S.Pd	Guru Matematika

38	Dra. UMI SALMA	Guru Bahasa Indonesia
39	Drs. YON HEFRI	Guru penjaskes
40	SASTRAYENI, S.Pd	Guru Ekonomi
41	YANTI ANGRAINI, S.Pd	Guru Ekonomi
42	MAWAR, S.Pd	Guru penjaskes
43	ESWETI, S.Pd	Guru Biologi
44	Dra. HERAWATI	Guru pendidikan Agama
45	ELISMA, S.Pd	Guru Matematika
46	MITIAR HAMID KAMPAL, S.Pd	Guru Pendidikan Kewarganegaraan
47	LIA MARLIANA, S.Pd.I	Guru BK
48	LIZA MORENO, S.Pd	Guru Matematika
49	Drs. LIZAR ABDIN, M.Si	Guru Bahasa Indonesia
50	HARNI, S.Ag	Guru pendidikan Agama
51	Drs. SYUKUR	Guru Bahasa Indonesia
52	ERNEN SISWATI, S.Pd	Guru Bahasa Inggris
53	ARDIANA GUSRI, S.Pd	Guru Matematika
54	ISRAYATMI, S.Pd	Guru Ekonomi
55	KHARMAYANTI ALFITRY, S.Psi	Guru BK
56	Dra. AIDA DESWATI	Guru Sejarah
57	JUSNIAR, S.Pd	Guru Biologi
58	YESSI SRI HAFNITA, S.Pd	Guru Kimia
59	EVI YARNISMIN, S.Pd	Guru Bahasa Inggris
60	JELDEWIRITA, S.Pd	Guru Seni budaya
61	YUSNAWARTI, S.Ag	Guru pendidikan Agama
62	JONNEDI. S.Ag, MA	Guru pendidikan Agama
63	ROSDIANA, S.Pd	Guru Geografi
64	NORA YESRILINA, S.Pd	Guru Seni budaya

(sumber: Data TU SMAN 1 Kampar Timur)

#### 4.1.4.2 Siswa/i

Siswa juga merupakan aspek penting yang menentukan tingkat keberhasilan dunia pendidikan. Mereka memerlukan bimbingan dan pengarahan yang konsisten menuju titik kemampuan optimalnya. Adapun keadaan siswa di SMAN 1 Kampar Timur sebagai berikut :

Tabel 3. Data Siswa/i SMAN 1 Kampar Timur

NO	NAMA ROMBEL	KELAS	JUMLAH SISWA PER ROMBEL			WALI KELAS
1	X-MIPA 1	Kelas 10	10	26	36	MARHAYATI NINGSIH, SP,M.Pd
2	X-MIPA 2	Kelas 10	8	25	33	ERNEN SISWATI, S.Pd
3	X-MIPA 3	Kelas 10	9	24	33	ANISAR, S.Pd
4	X-MIPA 4	Kelas 10	14	20	34	NURAINI LIDRA, S.Pd
5	X-MIPA 5	Kelas 10	13	21	34	ELING PINUJI, S.Pd
6	X-MIPA 6	Kelas 10	11	21	32	ADE NURSYAMSI, S.Pd
<b>JUMLAH</b>			<b>64</b>	<b>135</b>	<b>199</b>	
7	X-IPS 1	Kelas 10	13	22	35	DINI ADELIA, S.Pd
8	X-IPS 2	Kelas 10	20	14	34	PUJIATI, S.Pd
9	X-IPS 3	Kelas 10	21	14	35	EVI YARNISMIN, S.Pd
10	X-IPS 4	Kelas 10	18	16	34	RATI HUSNAH, S.Pd.I
11	X-IPS 5	Kelas 10	18	14	32	ISNAYANTI RACHMASARI, S.Pd
<b>JUMLAH</b>			<b>90</b>	<b>80</b>	<b>170</b>	
12	XI MIPA 1	Kelas 11	7	24	31	NENENG YANTI, S.Pd
13	XI MIPA 2	Kelas 11	10	21	31	YESSI SRI HAFNITA, S.Pd
14	XI MIPA 3	Kelas 11	7	24	31	RISKY HENDRA,

						S.Pd
15	XI MIPA 4	Kelas 11	11	21	32	HARNI, S.Ag
16	XI MIPA 5	Kelas 11	9	20	29	ROHMI SEPLIANA, S.Pd
17	XI MIPA 6	Kelas 11	13	15	28	YUSNAWATI, S.Ag
<b>JUMLAH</b>			<b>57</b>	<b>125</b>	<b>182</b>	
18	XI IPS 1	Kelas 11	6	27	33	SASTRAYENI, S.Pd
19	XI IPS 2	Kelas 11	14	20	34	RUDI ANJAS WAHYURI, S.Pd
20	XI IPS 3	Kelas 11	15	15	30	ELISMA, S.Pd
21	XI IPS 4	Kelas 11	22	8	30	MUJI NABILA, S.Pd
22	XI IPS 5	Kelas 11	18	8	26	SEPRA FAJAR, M.Pd
23	XI IPS 6	Kelas 11	17	8	25	ERMITA, S.Pd
<b>JUMLAH</b>			<b>92</b>	<b>86</b>	<b>178</b>	
24	XII MIPA 1	Kelas 12	8	17	25	DRA BETTY ADRIAS
25	XII MIPA 2	Kelas 12	10	20	30	ESWETI, S.Pd
26	XII MIPA 3	Kelas 12	12	16	28	LIZA MORENO, S.Pd
27	XII MIPA 4	Kelas 12	7	20	27	DRA. NURHAYATI
28	XII MIPA 5	Kelas 12	10	18	28	Hj. RESI YENITA, S.Pd.I
29	XII MIPA	Kelas 12	11	15	26	JELDEWIRITA,

	6					S.Pd
<b>JUMLAH</b>			<b>58</b>	<b>106</b>	<b>164</b>	
30	XII IPS 1	Kelas 12	17	13	30	JONNEDI, S.Ag, MA
31	XII IPS 2	Kelas 12	11	15	26	ISRAYATMI, S.Pd
32	XII IPS 3	Kelas 12	11	17	28	ARDIANA GUSRI, S.Pd
33	XII IPS 4	Kelas 12	14	17	31	DRA. HERAWATI
34	XII IPS 5	Kelas 12	16	12	28	DRA. AIDA DESWATI
<b>JUMLAH</b>			<b>69</b>	<b>74</b>	<b>143</b>	
<b>JUMLAH PESERTA DIDIK KESELURUHAN</b>			<b>430</b>	<b>606</b>	<b>1036</b>	

(sumber: Data TU SMAN 1 Kampar Timur)

#### 4.1.4.3 Karyawan

SMAN 1 Kampar Timur memiliki karyawan yang taat terhadap tugas-tugasnya dan kewajibannya. Karyawan SMAN 1 Kampar Timur terdiri atas karyawan tata usaha (TU), penjaga sekolah, penjaga perpustakaan, petugas kebersihan, dan tukang kebun, semua karyawan siap menjalankan tugas-tugasnya dengan baik.

#### 4.1.5 Sarana dan Prasarana

Disamping staf mengajar, sarana dan prasarana juga sama pentingnya dalam mencapai tujuan suatu lembaga pendidikan sesuai dengan yang diharapkan. Untuk itu di SMAN 1 Kampar Timur, agar hasil pendidikan tercapai semaksimal

mungkin, disediakan sarana dan prasarana yang dapat menunjang proses belajar mengajar bagi siswa/i disekolah tersebut. Berdasarkan informasi dilapangan bahwa sarana prasarana yang ada di SMAN 1 Kampar Timur dapat penulis paparkan dibawah ini :

#### 4.1.5.1 Fasilitas Sekolah

Adapun fasilitas yang dimiliki oleh sekolah SMAN 1 Kampar Timur :

**Tabel 4.Data Fasilitas SMAN 1 Kampar Timur.**

No	Nama	Unit	Keterangan
1	Ruang Kelas	34	Baik
2	Ruang Majelis Guru	1	Baik
3	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
4	Ruang Tata Usaha	1	Baik
5	Ruang BK/BP	1	Baik
6	Labor Komputer	1	Baik
7	Ruang Wakil Kepala Sekolah	1	Baik
8	Mesjid	1	Baik
9	WC Siswa	2	Rusak Ringan
10	WC Guru	2	Baik
11	Ruang UKS	1	Baik
12	Ruang OSIS	1	Baik
13	Rumah Penjaga	1	Baik
14	Gudang	1	Baik
15	Ruang Perpustakaan	1	Baik
16	Labor Fisika	1	Baik
17	Ruang Ibadah Guru	1	Baik
18	Gedung Serba Guna	1	Baik

19	Koperasi	1	Baik
20	Ruang PSB	1	Baik
21	Labor Biologi	1	Baik
22	Labor Kimia	1	Baik
23	Kantin	5	Baik
24	Ruang PIK Remaja	1	Baik

(sumber: Data TU SMAN 1 Kampar Timur)

#### 4.1.6 Tata Tertib SMAN 1 Kampar Timur

##### 4.1.6.1 Tata Tertib Siswa

1. Tidak boleh terlambat, jika ada siswa yang terlambat akan diproses oleh guru piket
2. Harus mengikuti upacara
3. Siswa tidak diizinkan pulang sebelum bel pulang berbunyi
4. Siswa harus memakai seragam sekolah seperti yang telah ditetapkan
5. Siswa tidak diizinkan keluar pekarangan sekolah diwaktu jam pelajaran
6. Siswa tidak diizinkan merokok baik itu didalam pekarangan sekolah maupun diluar pekarangan sekolah, apabila siswa kedapatan melakukan hal tersebut maka siswa akan diproses
7. Siswa tidak boleh terlibat aksi criminal (pemerksaan, tawuran, pengeroyokan, provokasi, pencurian, jambret, narkoba, dan lain sebagainya)
8. pada waktu pulang siswa diwajibkan langsung kerumah kecuali bagi yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dan terdaftar diwahana masing-masing sesuai jadwal

## 4.2. Temuan Khusus

### 4.2.1 Pembelajaran Seni Budaya (Tari Kreasi) Kelas XI MIPA 1 Di SMAN 1 Kampar Timur

Menurut Dimiyati dan Mudjiono (1999) mengartikan pembelajaran sebagai kegiatan yang ditunjukkan membelajarkan peserta didik (Ihsan El Khuluqo, 2017:51). Secara implisit didalam pembelajaran, ada kegiatan memilih, menetapkan dan mengembangkan metode untuk mencapai hasil pembelajaran yang diinginkan.

Berdasarkan hasil observasi penulis dilapangan pada tanggal 08 Januari 2020 bahwasanya pembelajaran seni budaya (tari kreasi) pada kelas XI MIPA 1 SMAN 1 Kampar Timur berpedoman pada kurikulum 2013 (K13), dengan Kompetensi Dasar (KD) yaitu: 3.1 menerapkan konsep, teknik dan prosedur dalam berkarya tari kreasi, 4.1 Berkarya seni tari kiasi melalui pengembangan gerak berdasarkan konsep, teknik dan prosedur sesuai dengan hitungan.

Berdasarkan hasil wawancara penulis pada tanggal 08 Januari 2020 dengan guru seni budaya yang bernama Jeldewirita beliau mengatakan :

“pada pembelajaran seni budaya (tari kreasi) kelas XI MIPA 1 ini awalnya saya melakukan proses pembelajaran dengan memberitahu siswa materi apa yang akan dipelajari, bagaimana tujuan pembelajaran, dan saya memberitahu siswa bagaimana sistem pembelajarannya. Sebelum saya melakukan pembelajaran, saya sudah mempersiapkan RPP, guna untuk sebagai acuan saya didalam mengajar, agar proses pembelajaran bisa berjalan dengan baik”

Penulis tidak hanya melakukan wawancara dengan guru seni budaya, selain itu penulis juga mewawancarai salah satu siswa kelas XI MIPA 1 yang bernama Annisa Edelia mengatakan :

“pembelajaran pada kelas XI ini yaitu dengan materi tari kreasi, pembelajaran yang dilakukan oleh guru seni budaya yaitu dengan memberitahukan kepada siswa materi apa yang akan dipelajari, dan bagaimana tujuan pembelajaran seni budaya (tari kreasi)”

Dalam pelaksanaan pembelajaran seorang guru harus mengetahui dan menerapkan program pembelajaran yang telah ditetapkan, dan membuat perangkat program pembelajaran yang dilaksanakan dan tercapai dari tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan, program pembelajaran sebagai berikut :

#### **4.2.1.1 Aspek Kurikulum**

Oemar Hamalik (2014:17 ) Kurikulum adalah suatu program pendidikan yang disediakan untuk membelajarkan siswa. Dengan program itu para siswa melakukan berbagai kegiatan belajar, sehingga terjadi perubahan dan perkembangan tingkah laku siswa, sesuai dengan tujuan pendidikan dan pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi dilapangan pada tanggal 08 Januari 2020 bahwasanya dalam proses belajar mengajar di SMAN 1 Kampar Timur berpedoman pada kurkulum 2013 (K13) yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Pada kurikulum 2013 (K13) ini siswa dituntut lebih aktif, kreatif, dan siswa mampu secara mandiri meningkatkan dan menggunakan pengetahuannya. Didalam pelaksanaan pembelajaran guru juga membuat dan mempersiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Langka pembelajaran, Evaluasi hasil belajar.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru seni budaya Jeldewirita beliau mengatakan :

“Didalam proses pembelajaran di SMAN 1 Kampar Timur kurikulum yang digunakan yaitu kurikulum 2013 (K13). Kurikulum 2013 ini telah ditetapkan oleh pemerintah, dan pada kurikulum 2013 ini siswa dituntut lebih aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran. Sebelum pelaksanaan pembelajaran dilakukan, guru seni budaya sudah membuat dan mempersiapkan perangkat pembelajarann seperti silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), langkah pembelajaran, evaluasi hasil belajar, agar proses pembelajaran berjalan dengan baik dan tujuan pembelajaran yang diinginkan tecapai”

Selain itu penulis juga mewawancarai salah satu siswa kelas XI MIPA 1 yang bernama Annisa Edelia pada tanggal 08 Januari 2020 mengatakan :

“pada pembelajaran seni budaya (tari kreasi) ini guru seni budaya sudah berpedoman pada kurikulum 2013 (K13). Yang mana siswa dituntut untuk lebih aktif, kreatif, dan mandiri didalam proses pembelajaran”

#### **4.2.1.2 Aspek Silabus**

Oliva:Syllabi dalam (Deni Kurniawan 2014:119) silabus adalah susunan topik bahasan dari satu mata pelajaran. Sedangkan Depdiknas (2003) menjelaskan, silabus merupakan acuan dalam penyusunan rencana pembelajaran, pengelolaan kegiatan pembelajaran, dan pengembangan penilaian hasil pembelajaran. Dengan komponen dasarnya berisi tentang apa yang akan dipelajari, bagaimana cara mempelajarinya, dan bagaimana cara mengetahui pencapaian target yang dipelajari.

Berdasarkan hasil observasi dilapangan pada tanggal 08 Januari 2020 silabus yang digunakan oleh guru seni budaya di SMAN 1 Kampar Timur yaitu silabus yang berdasarkan silabus SMA sederajat yang telah ditetapkan sebelumnya. Fungsi sebagai acuan bagi guru seni budaya sehingga tujuan dari pembelajaran dapat terlaksanakan dengan baik.

Silabus yang digunakan guru seni budaya telah sesuai dengan kurikulum 2013 (K13). Pada silabus Kompetensi Dasarnya 3.1, 4.1, 3.2, 4.2, 3.3, 4.3, 3.4, dan 4.4, namun pada pembelajaran yang dilakukan guru seni budaya Kompetensi Dasarnya 3.1, 4.1, 3.2, dan 4.2, yaitu 3.1 Menerapkan konsep, teknik dan prosedur dalam berkarya tari kreasi, 4.1 Berkarya seni tari kreasi melalui pengembangan gerak berdasarkan konsep, teknik dan prosedur sesuai dengan hitungan, 3.2 Menerapkan gerak tari kreasi berdasarkan fungsi, teknik, bentuk, jenis dan nilai estetis sesuai iringan, dan 4.2 Berkarya seni tari kreasi melalui pengembangan gerak berdasarkan simbol, jenis dan nilai estetis sesuai dengan iringan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru seni budaya Jeldewirita mengenai silabus beliau mengatakan :

”Silabus sangatlah penting untuk menjadi pedoman dalam pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Jadi dengan adanya silabus proses pembelajaran pun lebih mudah dan juga dalam pembuatan RPP untuk sebagai acuan bagi saya dalam mengajar sehingga pembelajaran dapat terlaksanakan dengan baik.”

Selain itu penulis juga melakukan wawancara dengan salah satu siswa kelas XI MIPA 1 yang bernama Annisa Edelia mengatakan :

“silabus yang digunakan guru dalam mengajar berdasarkan dengan silabus SMA sederajat, yang mana silabus tersebut sudah ditetapkan sebelumnya.”

Berdasarkan hasil wawancara penulis pada tanggal 08 Januari 2020 bahwasanya guru seni budaya kelas XI MIPA 1 SMAN 1 Kampar Timur menyatakan bahwa pelaksanaan pembelajaran seni budaya tari kreasi silabus yang digunakana adalah berdasarkan silabus SMA sederajat sebagaimana yang telah ditetapkan sebelumnya, yaitu sebagai berikut :

# Silabus

**Mata Pelajaran : Seni Budaya**  
**Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Kampar Timur**  
**Kelas / Semester : XI / 1 & 2**  
**Tahun Pelajaran : 2019/2020**

- KI.1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI.2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
- KI.3 : memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- KI. 4 : mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan
- SKL Pengetahuan : Memiliki pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks berkenaan dengan: 1). ilmu pengetahuan, 2). Teknologi, 3).seni, 4).budaya, dan humaniora. Mampu mengaitkan pengetahuan di atas dalam konteks diri sendiri, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, serta kawasan regional dan internasional.
- SKL Keterampilan : Memiliki keterampilan berpikir dan bertindak: 1).kreatif, 2).produktif, 3).kritis, 4).mandiri, 5).kolaboratif, dan komunikatif melalui pendekatan ilmiah sebagai pengembangan dari yang dipelajari di satuan pendidikan dan sumber lain secara mandiri

## SENI TARI

Alokasi waktu: 2 jam pelajaran/minggu

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi waktu	Sumber belajar	Penilaian
3.1 Menerapkan konsep, teknik dan prosedur dalam berkarya tari kreasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Konsep, teknik, dan prosedur pada tari kreasi</li> </ul>	3.1.1 Menjelaskan konsep tari kreasi 3.1.2 Menjelaskan teknik dalam tari kreasi 3.1.3 Memahami prosedur dalam tari kreasi 3.1.4 Mendeskripsikan ragam gerak kreasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan observasi ke beberapa nara sumber yang telah ditentukan oleh guru untuk menggali informasi mengenai ragam gerak tari kreasi dengan sumber gerak kepala, badan, tangan dan kaki</li> <li>Mendiskusikan kepada masing-masing nara sumber tentang ragam gerak tari kreasi dengan unsur gerak tari kreasi</li> <li>Mengembangkan dan Mendemonstrasikan perolehan ragam gerak tari kreasi dari setiap nara sumber yang dipilih mulai dari gerak kepala, badan, tangan dan kaki</li> <li>Menampilkan rangkaian gerak tari kreasi berdasarkan konsep, teknik, dan prosedur sesuai iringan hasil eksplorasi</li> <li>Menampilkan rangkaian gerak tari</li> </ul>	• 8 JP	<ul style="list-style-type: none"> <li>Buku paket seni budaya</li> <li>Pertunjukan tari</li> <li>Internet</li> <li>Buku lain yang relevan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Lisan</li> <li>Tulis penugasan</li> <li>Unjuk kerja</li> </ul>
4.1. Berkarya seni tari kreasi melalui pengembangan gerak berdasarkan konsep, teknik dan prosedur sesuai dengan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Berkarya tari kreasi</li> </ul>	4.1.1 Melakukan gerak tari kreasi berdasarkan konsep, teknik, dan prosedur sesuai dengan hitungan/ketukan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menampilkan rangkaian gerak tari kreasi berdasarkan konsep, teknik, dan prosedur sesuai iringan hasil eksplorasi</li> <li>Menampilkan rangkaian gerak tari</li> </ul>			



Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi waktu	Sumber belajar	Penilaian
hitungan			kreasi berdasarkan konsep, teknik, dan prosedur sesuai iringan hasil eksplorasi			
3.2 Menerapkan gerak tari kreasi berdasarkan fungsi, teknik, bentuk, jenis dan nilai estetis sesuai iringan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Teknik, bentuk, jenis, dan nilai estetis pada tari kreasi</li> </ul>	3.2.1 Menjelaskan bentuk tari kreasi daerah setempat 3.2.2 Menjelaskan jenis tari dan iringan tari kreasi daerah setempat 3.2.3 Memahami nilai estetis tari dan iringan tari kreasi daerah setempat 3.2.4 Mendeskripsikan berbagai gerak tari kreasi sesuai iringan 3.2.5 Menganalisis tari kreasi berdasarkan fungsi, teknik, bentuk, jenis, dan nilai estetis sesuai iringan 3.2.6 Mendemonstrasikan gerak dasar tari kreasi berdasarkan fungsi, simbol, jenis, dan nilai estetis sesuai iringan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan observasi ke beberapa sanggar-sanggar yang telah ditentukan oleh guru untuk menganalisis tari kreasi serta menggali fungsi, simbol, jenis dan konsep tari.</li> <li>Mendiskusikan dan mendemonstrasikan gerak dasar tari kreasi berdasarkan fungsi, simbol, jenis, dan nilai estetis sesuai iringan</li> <li>Mempresentasikan penampilan masing-masing kelompok berdasarkan hasil eksplorasi tari kreasi berdasarkan: fungsi, simbol, jenis, dan nilai estetis sesuai iringan</li> </ul>	• 8 JP	<ul style="list-style-type: none"> <li>Buku paket seni budaya</li> <li>Pertunjukan tari</li> <li>Internet</li> <li>Buku lain yang relevan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Lisan</li> <li>Tulis penugasan</li> <li>Unjuk kerja</li> </ul>
4.2. Berkarya seni tari kreasi melalui pengembangan gerak berdasarkan simbol, jenis dan nilai estetis sesuai dengan iringan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Berkarya seni tari kreasi sesuai dengan iringan</li> </ul>	4.2.1 Melakukan gerak tari kreasi berdasarkan bentuk, jenis dan nilai estetis sesuai iringan 4.2.2 Mempresentasikan penampilan secara kelompok berdasarkan hasil eksplorasi tari kreasi berdasarkan : fungsi, simbol, jenis dan nilai estetis sesuai iringan.				
3.3 Mengevaluasi gerak tari kreasi berdasarkan tata teknik pentas	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tata teknik pentas pada gerak tari kreasi</li> </ul>	3.3.1 Mengamati penampilan tari kreasi daerah setempat 3.3.2 Menjelaskan konsep tata teknik pentas pada gerak tari kreasi 3.3.3 Memahami tata pentas dalam tari	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan observasi ke gedung pertunjukan tari yang ditentukan oleh guru untuk menganalisis tata pentas dalam tari</li> </ul>	• 6 JP	<ul style="list-style-type: none"> <li>Buku paket seni budaya</li> <li>Pertunjukan tari</li> <li>Internet</li> <li>Buku lain</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Lisan</li> <li>Tulis penugasan</li> <li>Unjuk kerja</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi waktu	Sumber belajar	Penilaian
4.3 Menyajikan hasil pengembangan gerak tari kreasi berdasarkan tata teknik pentas	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengembangan gerak tari kreasi</li> </ul>	<p>kreasi daerah setempat</p> <p>3.3.4 Mendiskusikan pertunjukan tari berdasarkan tata pentas tari kreasi daerah setempat</p> <p>3.3.5 Mendeskripsikan pertunjukan tari berdasarkan tata pentas tari kreasi daerah setempat</p> <p>4.3.1 Mengembangkan gerak tari kreasi daerah setempat</p> <p>4.3.2 Mempresentasikan penampilan masing-masing kelompok berdasarkan hasil eksplorasi dan improvisasi tari dengan memperhatikan tata pentas</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mendiskusikan pertunjukan tari berdasarkan tata pentas</li> <li>Mempresentasikan penampilan masing-masing kelompok berdasarkan hasil eksplorasi dan improvisasi tari dengan memperhatikan tata pentas yang digunakan</li> </ul>		yang relevan	
3.4.Mengevaluasi bentuk, jenis, nilai, estetis, fungsi dan tata pentas dalam karya tari	<ul style="list-style-type: none"> <li>Evaluasi bentuk, jenis, nilai, estetis, fungsi dan tata pentas tari</li> </ul>	<p>3.4.1 Menjelaskan bentuk tari kreasi nusantara</p> <p>3.4.2 Menjelaskan jenis tari kreasi nusantara</p> <p>3.4.3 Memahami nilai estetis tari kreasi nusantara</p> <p>3.4.4 Menjelaskan fungsi tari kreasi nusantara</p> <p>3.4.5 Mendeskripsikan penulisan tari kreasi nusantara mengenai jenis, fungsi, bentuk dan nilai estetis sebuah karya tari berdasarkan tata teknik pentas.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan observasi tentang simbol, jenis, nilai estetis, fungsi dan tata pentas dalam karya tari</li> <li>Mendiskusikan dan membandingkan beberapa pertunjukan tari berdasarkan simbol, jenis, nilai estetis, fungsi dan tata pentas dalam karya tari</li> <li>Mempresentasikan penampilan masing-masing kelompok berdasarkan estetis, fungsi dan tata pentas dalam karya tari</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>4 JP</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Buku peket seni budaya</li> <li>Pertunjukan tari</li> <li>Internet</li> <li>Buku lain yang relevan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Lisan</li> <li>Tulis penugasan</li> </ul>
4.4 Membuat tulisan mengenai bentuk, jenis,	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penulisan tentang tata teknik pentas</li> </ul>	<p>4.4.1 Mencatat berbagai jenis, fungsi, bentuk dan nilai estetis sebuah karya tari kreasi berdasarkan tata teknik</p>				

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi waktu	Sumber belajar	Penilaian
nilai estetis, fungsi dan tata pentas		pentas				



Mengetahui  
Kepala Sekolah  
**MUHAMMAD YATIM, S.Pd.M.Pd**  
NIP. 196807122007011009

Kampar, 2020  
Guru Bidang Studi

  
**JELDEWIRITA, S.Pd**  
NIP : 196603241990032003



#### 4.2.1.3 Aspek Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Yadi Mulyadi (2014:144) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana pembelajaran yang pengembangannya mengacu pada suatu KD tertentu didalam kurikulum/silabus. RPP dibuat dalam rangka pedoman guru dalam mengajar sehingga pelaksanaannya bisa lebih terarah, sesuai dengan KD yang telah ditetapkan. Setiap guru pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis. RPP disusun untuk setiap KD yang dapat dilaksanakan dalam satu kali pertemuan atau lebih.

Didalam RPP terdapat beberapa komponen yaitu:

1. Identitas sekolah, meliputi : nama sekolah, mata pelajaran, kelas/semester, materi pokok, alokasi waktu
2. Kompetensi inti (KI)
3. Kompetensi Dasar dan indikator pencapaian kompetensi
4. Tujuan pembelajaran
5. Materi pembelajaran
6. Metode pembelajaran
7. Media, alat, bahan dan sumber pembelajaran
8. Sumber Belajar
9. Langkah-langkah pembelajaran
10. Penilaian/evaluasi

Hasil hasil observasi dilapangan pada tanggal 08 Januari 2020 yang penulis dapatkan bahwasanya didalam pelaksanaan pembelajaran seorang guru

harus mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sebelum melaksanakan pembelajaran dikelas karena RPP ini merupakan sebagai acuan guru dalam mengajar agar proses pembelajaran berjalan dengan baik dan tujuan pembelajaran tercapai.

RPP yang telah dibuat oleh guru seni budaya telah sesuai dengan komponen yang ada didalam RPP. Didalam RPP materi pembelajaran pada fakta terdapat didalamnya tarian Gatot Kaca, Jawa, Sunda dan Bali, namun pada pembelajaran tari tersebut tidak ada. Guru seni budaya membawakan tari yang sesuai dengan kemampuan siswa, yaitu ada tarian saman dari aceh (kreasi), dan tarian modern. Pada pembelajaran guru seni budaya mengajar tidak mengikuti atau terfokus didalam langkah-langkah pembelajaran RPP.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru seni budaya Jeldewirita mengenai Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) beliau mengatakan :

“Didalam pembelajaran RPP sangatlah penting bagi guru, karena RPP inilah sebagai acuan guru dalam mengajar. Saya sebelum melakukan pembelajaran didalam kelas sebelumnya saya sudah mempersiapkan RPP sebagai acuan saya dalam mengajar, agar proses dan tujuan dari pembelajaran bisa tercapai dan terlaksanakan dengan baik”

Didalam pembelajaran terdapat dua RPP, RPP pertama dengan Kompetensi Dasar (KD) 3.1Menerapkan konsep, teknik dan prosedur dalam berkarya tari kreasi, dengan indikator 3.1.1Menjelaskan konsep tari kreasi, 3.1.2 Menjelaskan teknik dalam tari kreasi, 3.1.3 Memahami prosedur dalam tari kreasi, 3.1.4 Mendeskripsikan ragam gerak kreasi. KD 4.1 Berkarya seni tari kreasi melalui pengembangan gerak berdasarkan konsep, teknik dan prosedur sesuai dengan hitungan, dengan indikator 4.2.1 Melakukan gerak tari kreasi berdasarkan

konsep, teknik, dan prosedur sesuai dengan hitungan/ketukan, dengan alokasi waktu 8 JP (4 Pertemuan). Sedangkan pada RPP yang kedua dengan Kompetensi Dasar (KD) 3.2 Menerapkan gerak tari kreasi berdasarkan fungsi, teknik, bentuk, jenis dan nilai estetis sesuai iringan, dengan indikator 3.2.1 Menjelaskan bentuk tari kreasi, 3.2.2 Menjelaskan jenis tari sesuai iringan tari kreasi, 3.2.3 Memahami nilai estetis tari dan iringan tari kreasi, 3.2.4 Mendeskripsikan berbagai gerak tari kreasi sesuai iringan, 3.2.5 Menganalisis tari kreasi berdasarkan fungsi, teknik, bentuk, jenis dan nilai estetis sesuai iringan, 3.2.6 Mendemonstrasikan gerak dasar tari kreasi berdasarkan fungsi, simbol, jenis, dan nilai estetis sesuai iringan. KD 4.2 Berkarya seni tari kreasi melalui pengembangan gerak berdasarkan simbol, jenis dan nilai estetis sesuai dengan iringan, dengan indikator 4.2.1 Melakukan gerak tari kreasi berdasarkan bentuk, jenis dan nilai estetis sesuai iringan, 4.2.2 Mempresentasikan penampilan secara berkelompok berdasarkan hasil eksplorasi tari kreasi berdasarkan: fungsi, simbol, jenis, dan nilai estetis sesuai iringan, dengan alokasi waktu 8 JP (4 Pertemuan). Jadi observasi yang penulis lakukan dilapangan yaitu dengan 8 kali pertemuan.

Selain itu penulis juga mewawancarai salah satu siswa kelas XI MIPA 1 yang bernama Annisa Edelia pada tanggal 08 januari 2020 mengatakan :

“setiap pembelajaran guru seni budaya sudah mempersiapkan RPP sebagai acuannya mengajar, tanpa RPP pembelajaran tidak akan berjalan dengan lancar dan guru juga menjelaskan tujuan dari pembelajaran.”

#### 4.2.1.4 Tujuan Pembelajaran

Menurut Ihsan El Khuluqo (2017:57-58) Tujuan pembelajaran pada dasarnya adalah kemampuan-keampuan yang diharapkan dimiliki peserta didik setelah memperoleh pengalaman belajar. Dengan kata lain tujuan pembelajaran merupakan suatu cita-cita yang ingin dicapai dari pelaksanaan pembelajaran. Menurut Nana Sudjana & Wari Suwaria (1991), kemampuan-kemampuan tersebut mencakup aspek pengetahuan (kognitif), sikap (afektif), dan keterampilan (psikomotor).

Aspek tujuan pembelajaran merupakan yang paling utama, yang harus dirumuskan secara jelas dan spesifik karena dapat menentukan arah. Tujuan-tujuan pembelajaran harus berpusat pada perubahan perilaku peserta didik yang diinginkan, dan karenanya harus dirumuskan secara operasional, dapat diukur, dan dapat diamati, ketercapaiannya.

Berdasarkan observasi dilapangan yang penulis lakukan bahwasanya tujuan pembelajaran telah sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ada didalam RPP yaitu dengan tujuan pembelajaran: Melalui kegiatan pembelajaran dengan menggunakan Model Pembelajaran berbasis Penemuan dan metode amati, tiru, serta pendekatan saintifik, peserta didik dapat Menerapkan konsep, teknik dan prosedur dalam berkarya tari kreasi dan Berkarya seni tari kreasi melalui pengembangan gerak berdasarkan konsep, teknik dan prosedur sesuai dengan hitunga.

Berdasarkan hasil wawancara tanggal 08 Januari 2020 dengan guru seni budaya Jeldewirita mengenai tujuan dari pembelajaran beliau mengatakan :

“menurut saya tujuan dari pembelajaran merupakan hal yang paling utama, karna didalam sistem pembelajaran pasti kita mempunyai tujuan yang ingin kita capai. Jadi tujuan dari pembelajaran ini agara anak mampu dan bisa mempelajari metode yang kita ajarkan, kemudian agar siswa bisa mengikuti pembelajaran kita, dan siswa bisa mengembangkan kreatifitasnya, jika turun ke masyarakat mereka sudah mempunyai wawasan dan pengetahuannya.”

Selain itu penulis juga mewawancarai salah satu siswa kelas XI MIPA 1 yang bernama Annisa Edelia pada tanggal 08 januari 2020 mengatakan :

“guru seni budaya sebelum memasuki materi dari pembelajaran, guru memberitahukan apa tujuan dari pembelajaran. Dan guru juga memberi kami motivasi didalam pembelajaran.”

Jadi tujuan dari pembelajaran yang diharapkan oleh guru seni budaya telah tercapai dengan baik sesuai dengan tujuan yang telah dijelaskan.

#### **4.2.1.5 Materi Pembelajaran Seni Budaya Tari Kreasi Kelas XI MIPA 1 Di SMAN 1 Kampar Timur**

##### **4.2.1.5.1 Materi Pembelajaran Pertemuan Pertama (Rabu, 08 Januari 2020)**

Berdasarkan hasil observasi pada hari Rabu tanggal 08 Januari 2020 selama 90 menit pada jam 14.20-15.50 dengan jumlah siswa yang hadir 31 orang. Pada pertemuan ini guru menjelaskan materi apa yang akan dipelajari dan memberi tahu siswa tentang Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) dari pembelajaran. Didalam pembelajaran jika guru hanya menjelaskan tanpa mempraktekkan dari apa yang dijelaskan guru maka siswa kurang paham, karena

didalam pembelajaran tari ini guru harus lebih banyak mempraktekkan, agar siswa lebih mudah memahami dari pembelajaran tersebut.

Berdasarkan wawancara pada tanggal 08 Januari 2020 dengan Jeldewirita selaku guru seni budaya pada kelas XI MIPA 1 beliau mengatakan :

“Pada pertemuan pertama ini saya menjelaskan materi yang akan dipelajari yaitu tari kreasi, dimana saya akan menjelaskan prosedur pembelajarannya, dan pada pertemuan ini saya juga menyuruh siswa mencatat Kompetensi Inti (pengetahuan dan keterampilan) dan Kompetensi Dasar (KD) agar siswa mengetahui pembelajaran apa yang akan dipelajari. Didalam pembelajaran khususnya untuk seni tari saya harus lebih banyak praktek, karena siswa kurang paham jika saya menjelaskan materi pembelajaran tanpa mempraktekkannya”

#### **Kegiatan Pendahuluan**

Guru masuk kedalam kelas dengan mengucapkan salam, lalu memeriksa kebersihan kelas agar kelas terlihat rapi dan bersih dan saat proses pembelajaran berlangsung menjadi lebih nyaman. Kemudian guru memintak kepada ketua kelas untuk menyiapkan dan memimpin doa untuk memulai pembelajaran, dan siswa membaca doa bersama sebelum pembelajaran dimulai. Lalu guru mengabsen dan memeriksa kehadiran siswa. Dan sebelum pembelajaran inti berlangsung guru memberi tahu siswa KKM pada pembelajaran seni budaya kelas XI adalah 70.

#### **Kegiatan Inti**

Setelah melakukan kegiatan pendahuluan, guru memasuki kegiatan inti dari pembelajaran seni budaya tari kreasi dengan keadaan siswa yang sudah siap menerima pembelajaran dan telah duduk rapi dibangku masing-masing. Sebelum memasukinya guru memberi tahu kepada siswa yang tidak berhubungan dengan

pembelajaran seni budaya disingkirkan agar proses pembelajaran tidak ada yang mengganggu dan siswa bisa konsentrasi menerima materi yang diajarkan.

Guru mencatatkan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) agar siswa mengetahui pembelajaran apa yang akan dipelajari, yaitu Kompetensi Dasar (KD) 3.1 menerapkan konsep, teknik dan prosedur dalam berkarya tari kreasi, dengan indikator pencapaian yaitu: 3.1.1 Menjelaskan konsep tari kreasi, 3.1.2 Menjelaskan teknik dalam tari kreasi, 3.1.3 Memahami prosedur dalam tari kiasi, 3.1.4 Mendeskripsikan ragam gerak tari. Sedangkan pada Kompetensi Dasar (KD) 4.1 Berkarya seni tari kiasi melalui pengembangan gerak berdasarkan konsep, teknik dan prosedur sesuai dengan hitungan, dengan indikator pencapaian, yaitu: 4.1.1 Melakukan gerak tari kiasi berdasarkan konsep, teknik, dan prosedur sesuai dengan hitungan/ketukan.

Setelah selesai, kemudian guru menjelaskan dari kompetensi dasar dan idikatornya yang telah dicatat oleh siswa, agar siswa lebih paham. Kemudian guru sedikit menjelaskan seputar tentang seni budaya sekaligus dengan memotivasi siswa serta menjelaskan tujuan dari pembelajaran. Sebelum melanjutkan materi lebih dalam guru memancing pengetahuan siswa dengan memberikan seputar pertanyaan seperti : apa itu seni ? apa itu budaya ? apa itu seni budaya ? apa yang dimaksud dengan seni tari, seni musik, seni drama, dan seni rupa ? ada berapa macam cabang seni tari? tari apa saja yang sudah diketahui? Dan lain-lan. Setelah semua pertanyaan dilemparkan kepada siswa lalu guru juga menjelaskannya atau meluruskan dari semua jawaban siswa, dan guru juga menjelaskan cabang-cabang seni tari dan fungsi seni tari. Dan siswa memperhatikan dan memahami penjelasan

guru dengan baik. Kepada siswa yang telah memberanikan diri untuk menjawab pertanyaan dari guru, maka siswa tersebut mendapatkan nilai tambahan dari guru karena sudah berusaha untuk menjawab dan termasuk kedalam siswa yang aktif didalam pembelajaran. Pada pertemuan ini guru menjelaskan apa itu wiraga (raga), Wirama (irama), serta Wirasa (rasa) dan guru juga mencontoh bagaimana wiraga, wirama, dan wirasa agar siswa lebih mudah memahaminya.

Kemudian guru juga menanyakan siapa yang pernah menonton pertunjukan tari baik itu di TV maupun secara langsung, beberapa siswa mengangkat tangan dan guru tersebut mengkaitkan dengan wiraga, wirama, dan wirasa seperti yang telah dijelaskan oleh guru. Disini siswa tampak lebih semangat dan kondisi kelas hampir ricuh.



Gambar 1 : proses pembelajaran didalam kelas  
(Dokumentasi penulis 08 Januari 2020)

### **Kegiatan Penutup**

Setelah melakukan kegiatan inti, kegiatan penutup pelajaran akan dilakukan oleh guru, sebelumnya guru memberitahukan kepada siswa bahwa pada

pembelajaran ini akan dibagikan kelompok sesuai dengan materi yang akan dipelajari, dan pemilihan kelompok tersebut dipilih secara demokrasi agar pemilihan kelompok lebih adil dan tidak terjadi kesalah pahaman. Sebelum pelajaran ditutup, guru melemparkan pertanyaan seputar materi pembelajaran yang telah dijelaskan kepada siswa yang kurang fokus memperhatikan guru pada saat pembelajaran berlangsung. Kemudian aktivitas terakhir guru meminta ketua kelas menyiapkan dan membaca hamdalah serta memberikan salam untuk mengakhiri pelajaran.

Selain itu penulis juga melakukan wawancara kepada salah satu siswa kelas XI MIPA 1 yang bernama Putri Edelia pada tanggal 08 Januari 2020 mengatakan :

“pada pertemuan pertama ini guru seni budaya memberitahu siswa materi apa yang akan dipelajari, menjelaskan tujuan pembelajaran dan bagaimana pembelajaran seni tari tersebut. didalam proses pembelajaran guru memberi materi tidak hanya menjelaskan, namun guru juga mempraktekkan. Agar kami bisa lebih mudah memahami apa yang dijelaskan oleh guru tersebut”

#### **4.2.1.5.2 Materi Pembelajaran Pertemuan Kedua (Rabu, 15 Januari 2020)**

Berdasarkan hasil observasi pada hari Rabu tanggal 15 Januari 2020 selama 90 menit pada jam 14.20-15.50 dengan jumlah siswa yang hadir 29 orang, 2 orang siswa sakit yang bernama Muhammad Yahdi dan Adila Avrillia. Pada pertemuan ini guru melanjutkan materi berikutnya, dan sedikit mengulang materi yang sebelumnya sudah dipelajari untuk mengingat kembali materi tersebut.

Berdasarkan wawancara pada tanggal 15 Januari 2020 dengan Jeldewirita selaku guru seni budaya pada kelas XI MIPA 1 beliau mengatakan :

“Pada pertemuan kedua ini sebelum saya melanjutkan materi berikutnya, saya mengulang kembali materi yang sudah dipelajari pada minggu yang lalu, agar siswa tidak lupa dan kembali ingat tentang materi yang sudah dipelajari. Kebanyakan siswa, jika materi yang lalu tidak diulang kembali maka siswa tidak mengingat pembelajaran yang sudah dipelajari ”

### **Kegiatan Pendahuluan**

Guru masuk kedalam kelas dengan mengucapkan salam, lalu memeriksa kebersihan kelas agar kelas terlihat rapi dan bersih dan saat proses pembelajaran berlangsung menjadi lebih nyaman. Kemudian guru memintak kepada ketua kelas untuk menyiapkan dan memimpin doa untuk memulai pembelajaran, dan siswa membaca doa bersama sebelum pembelajaran dimulai. Lalu guru mengabsen dan memeriksa kehadiran siswa.

### **Kegiatan Inti**

Setelah melakukan kegiatan pendahuluan, guru memasuki kegiatan inti dari pembelajaran seni budaya tari kreasi dengan keadaan siswa yang sudah siap menerima pembelajaran dan telah duduk rapi dibangku masing-masing. Sebelum memasuki pembelajaran inti, guru menanyakan sampai dimana materi yang sudah dipelajari pada minggu yang lalu. Kemudian guru mengulang kembali pembelajaran minggu yang lalu dengan menumbuhkan semangat siswa, dengan memberikan pertanyaan yang sudah dipelajari dan bagi siswa yang bisa menjawab pertanyaan tersebut maka siswa diberikan nilai tambahan dan memberikan apresiasi, karena siswa masih mengingat materi yang lalu. Dan pada pertemuan ini guru juga mencontohkan dan mengajarkan berbagai gerak tari yang berhubungan

dengan materi pembelajaran sesuai dengan panduan mengajar guru yaitu yaitu buku seni budaya kelas XI.

Setelah guru mempraktekkan gerak tari lalu guru menyuruh siswa untuk mengikuti gerak tari yang diajarkan ditempat duduk masing-masing. Setelah beberapa kali pengulangan guru memberikan siswa waktu selama 10 menit untuk mengulang gerak yang telah diajarkan dengan teman sebangku. Setelah guru memberi waktu selama 10 menit untuk mengulangnya Kemudian guru menyuruh siswa maju kedepan untuk mempraktekkan gerak yang sudah diajarkan. Awalnya tampak siswa malu dan tidak berani untuk maju kedepan. Karena siswa tidak berani untuk maju kedepan maka guru memberitahukan bagi siapapun yang mau maju kedepan dengan mempraktekkan gerak yang sudah diajarkan maka akan diberikan nilai tambahan. Mempraktekkan gerak didepan tidak mestisama dengan yang guru praktekkan, praktekkan sesuai dengan kemampuan siswa.

Satu persatu siswa sudah mulai memberanikan diri untuk maju kedepan. Dengan penambahan nilai bagi siswa yang mau maju itu suatu motivasi untuk siswa agar lebih bermental dan percaya diri untuk tampil didepan teman-temannya. Dan tambak siswa lebih semangat karena melihat temannya tampil didepan. Siswa yang tidak bisa mempraktekkan gerak tari yang telah diajarkan, guru langsung membingbing siswa tersebut sampai dia bisa mempraktekkannya. Disini guru juga menilai keberanian siswa, daya tangkap siswa, dan keinginan siswa untuk belajar tentang tari.



Gambar 2 : Siswa sedang mempraktekkan gerak tari  
(Dokumentasi penulis 15 Januari 2020)



Gambar 3 : Guru sedang mengajarkan siswa gerak tari  
(Dokumentasi penulis 15 Januari 2020)



Gambar 4 : Guru Sedang Mempraktekkan Gerak Tari  
(Dokumentasi Penulis 15 Januari 2020)

### **Kegiatan Penutup**

Sebelum guru menutup pembelajaran guru menyuruh kepada siswa yang belum bisa mempraktekkan gerak tari yang telah diajarkan agar mempraktekkan dan mempelajarinya dirumah dan pada pertemuan selanjutnya guru akan menyuruh siswa yang belum baju untuk mempraktekkan gerak tari tersebut. Dan untuk mengingatkan kembali pengetahuan siswa guru memberikan pertanyaan kepada siswa sebelum menutup pembelajaran, dengan pertanyaan apa itu seni tari? Apa-apa saja unsur-unsur seni tari? Apa itu tari kreasi? Dan lain-lain. Siswa yang bisa menjawab akan diberi nilai tambahan oleh guru. kemudian guru meminta ketua kelas menyiapkan dan membaca hamdalah serta memberikan salam untuk mengakhiri pelajaran.

Selain itu penulis juga melakukan wawancara dengan salah satu siswa kelas XI MIPA 1 yang bernama Riska Putri Utami pada tanggal 15 Januari 2020 mengatakan :

“pada pertemuan kedua ini guru seni budaya mengulang kembali pembelajaran minggu yang lalu sebelum guru melanjutkan materi berikutnya. Dengan pengulangan materi yang telah lalu agar kami tidak lupa materi apa yang sudah dipelajari dan sampai dimana pembelajaran yang sudah dipelajari.”

#### **4.2.1.5.3. Materi Pembelajaran Pertemuan Ketiga (Rabu, 22 Januari 2020)**

Berdasarkan hasil observasi pada hari Rabu tanggal 22 Januari 2020 selama 90 menit pada jam 14.20-15.50 dengan jumlah siswa yang hadir 30 orang, 1 orang siswa sakit yang bernama Rizka Carnelia Putri. Pada pertemuan ini guru mengulang kembali pembelajaran pada minggu lalu yaitu menyuruh siswa 4 orang maju kedepan secara bergantian untuk mempraktekkan gerak tari yang telah diajarkan pada pertemuan yang lalu, untuk mengingat kembali pembelajaran yang telah lalu. Dan pada pertemuan ini juga guru akan membagi siswa berkelompok.,

Berdasarkan wawancara pada tanggal 22 Januari 2020 dengan Jeldewirita selaku guru seni budaya pada kelas XI MIPA 1 beliau mengatakan :

“Pada pertemuan ketiga ini saya akan membagikan siswa berkelompok dengan 4 kelompok, jumlah anggota berkelompok ada yang 7 dan ada yang 8 orang. Setelah pembagian kelompok saya akan menyuruh siswa untuk mendiskusikan berkelompok tentang tarian kreasi apa yang akan dibawa atau dipraktekkan yang sesuai dengan kemampuan siswa ”

#### **Kegiatan Pendahuluan**

Guru masuk kedalam kelas dengan mengucapkan salam, lalu memeriksa kebersihan kelas agar kelas terlihat rapi dan bersih dan saat proses pembelajaran

berlangsung menjadi lebih nyaman. Kemudian guru memintak kepada ketua kelas untuk menyiapkan dan memimpin doa untuk memulai pembelajaran, dan siswa membaca doa bersama sebelum pembelajaran dimulai. Lalu guru mengabsen dan memeriksa kehadiran siswa.

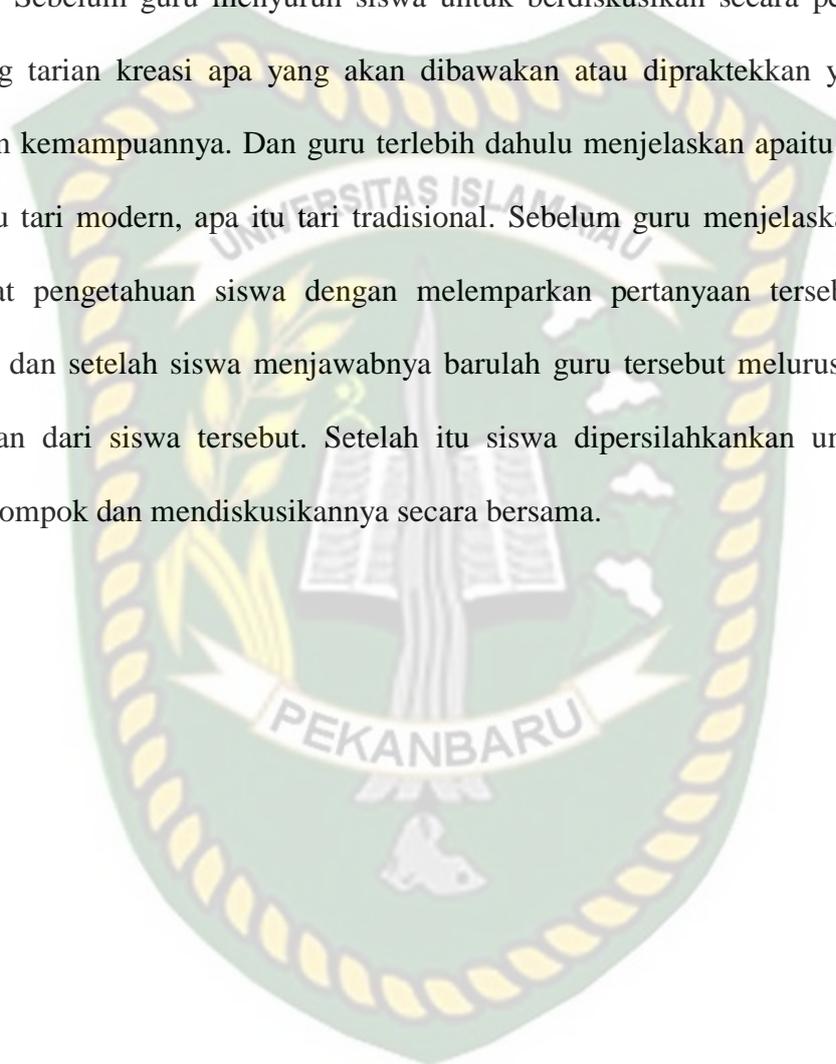
### **Kegiatan Inti**

Setelah melakukan kegiatan pendahuluan, guru memasuki kegiatan inti dari pembelajaran seni budaya tari kreasi dengan keadaan siswa yang sudah siap menerima pembelajaran dan telah duduk rapi dibangku masing-masing. Sebelum memasuki ke pembelajaran inti, guru menanyakan sampai dimana materi yang sudah dipelajari pada minggu yang lalu. Dan pada pertemuan yang lalu guru menyuruh siswa yang belum tampil didepan untuk mempraktekkan gerak tari yang diajarkan, maka pada pertemuan ini siswa akan mempraktekkannya didepan yang sesuai dengan perjanjian, dan guru menyuruh 4 orang siswa maju kedepan untuk mempraktekkannya secara bergantian.

Dan pada pertemuan ketiga ini guru membagi siswa perkelompok dengan pemilihan kelompok secara demokrasi, karena pemilihan kelompok secara demokrasi bisa lebih adil, jika pemilihan kelompok oleh guru atau oleh siswa sendiri pasti pemilihan tidak adil dan disini akan terdapat permasalahan pemilihan kelompok yang tidak sesuai. Jadi pemilihan kelompok dilakukan secara demokrasi. Dan setelah pemilihan kelompok selesai guru langsung menunjukkan siapa ketua dari kelompok tersebut agar bisa menjadi penanggung jawab dari

kelompoknya. Pembagian kelompoknya terdiri dari 4 kelompok dengan jumlah perkelompok yaitu ada yang 7 orang dan ada yang 8 orang.

Sebelum guru menyuruh siswa untuk berdiskusi secara berkelompok tentang tarian kreasi apa yang akan dibawakan atau dipraktikkan yang sesuai dengan kemampuannya. Dan guru terlebih dahulu menjelaskan apaitu tari kreasi, apa itu tari modern, apa itu tari tradisional. Sebelum guru menjelaskannya guru melihat pengetahuan siswa dengan melemparkan pertanyaan tersebut kepada siswa, dan setelah siswa menjawabnya barulah guru tersebut meluruskan semua jawaban dari siswa tersebut. Setelah itu siswa dipersilahkan untuk duduk berkelompok dan mendiskusikannya secara bersama.



Gambar 5 : pembagian kelompok secara demokrasi  
(Dokumentasi penulis 22 Januari 2020)



Gambar 6 :Siswa lagi berdiskusi  
(Dokumentasi penulis 22 Januari 2020)

### **Kegiatan Penutup**

Sebelum guru menutup pembelajaran guru memberikan tugas kepada setiap kelompok untuk mencari judul tarian yang akan dibuat dan pada pertemuan selanjutnya sudah ada sedikit gambaran gerak dari tarian yang kalian angkat. Dan untuk ketua kelompok harus mempertanggung jawabkan anggotanya. Dan aktivitas terakhir guru memintak ketua kelas untuk menyiapkan dan membaca do'a serta memberikan salam untuk mengakhiri pembelajaran.

Selain itu penulis juga melakukan wawancara dengan salah satu siswa kelas XI MIPA 1 yang bernama Riska Putri Utami pada tanggal 22 Januari 2020 mengatakan :

“pada pertemuan ketiga ini guru membagikan kelompok untuk materi pembelajaran, dengan jumlah 4 kelompok dan 3 kelompok berjumlah 8 anggota dan 1 kelompok berjumlah 7 anggota. Pada pertemuan ini guru juga menyuruh berdiskusi berkelompok tentang materi pembelajaran yaitu tari kreasi”

#### **4.2.1.5.4. Materi Pembelajaran Pertemuan Keempat (Rabu, 29 Januari 2020)**

Berdasarkan hasil observasi pada hari Rabu tanggal 29 Januari 2020 selama 90 menit pada jam 14.20-15.50 dengan jumlah siswa yang hadir yaitu 31 orang siswa. Pada pertemuan ini guru membawa siswa kegedung serbaguna/aula untuk melakukan latihan dan memeragakan gerak tari tradisi yang mereka mawakkan berkelompok masing-masing. Guru membawa siswa kegedung serbaguna/aula agar siswa lebih leluasa untuk melakukan gerak tarian. Dan disini guru memantau siswa bagaimana perkembangan tari kreasi yang mereka bawakan.

Berdasarkan wawancara pada tanggal 29 Januari 2020 dengan Jeldewirita selaku guru seni budaya pada kelas XI MIPA 1 beliau mengatakan :

“Pada pertemuan keempat ini saya akan membawa siswa kegedung serbaguna/aula untuk melakukan latihan dan memeragakan gerak tari tradisi yang mereka bawakkan berkelompok masing-masing. Dan disini saya akan memantau siswa sejauh mana perkembangan tarian mereka.

#### **Kegiatan Pendahuluan**

Guru masuk kedalam kelas dengan mengucapkan salam, lalu memeriksa kebersihan kelas agar kelas terlihat rapi dan bersih. Kemudian guru memintak kepada ketua kelas untuk menyiapkan dan memimpin doa untuk memulai pembelajaran, dan siswa membaca doa bersama sebelum pembelajaran dimulai. Lalu guru mengabsen dan memeriksa kehadiran siswa. Kemudian guru menyuruh ketua kelas untuk memeriksa gedung serbaguna/aula agar bisa dipakai untuk latihan tari.

### **Kegiatan Inti**

Setelah melakukan kegiatan pendahuluan, guru memasuki kegiatan inti dari pembelajaran seni budaya tari kreasi dengan semua siswa sudah berada didalam gedung serbaguna/aula. Dan pada pertemuan ini guru akan menyuruh siswa untuk latihan dan memeragakan gerak tarian yang mereka mawakkan secara berkelompok. Pada pertemuan ini siswa tampak lebih semangat karena proses latihan dilakukan didalam gedung serbaguna/aula, gedung ini cukup luas untuk mereka latihan berkelompok. Dan disini guru juga memantau siswa sejauh mana perkembangan tariannya dan siswa juga diperbolehkan bertanya jika siswa merasakan kesulitan didalam menari atau memintak pendapat kepada guru seni budaya.

Didalam subjek penelitian penulis mengambil 1 kelompok untuk dijadikan subjek penelitian yaitu dengan membawakkan tarian kreasi saman dari aceh. Karena 4 kelompok yang sudah dibagi oleh guru seni buda mereka membawakkan tarian yang berbeda-beda, jadi yang menjadi subjek penelitian penulis yaitu 1 kelompok dengan jumlah anggota 8 orang yang membawakkan tarian kreasi saman dari aceh.

Berdasarkan observasi penulis dilapanganpada tanggal 29 Januari 2020 pada kelas XI MIPA 1 :

“mereka tampak lebih semangat, dengan kondisi ruangan yang memungkinkan untuk bergerak lebih leluasa, dan tampak mereka saling membantu dan saling berdiskusi dengan sesama temannya untuk tarian mereka. Proses latihanpun dilakukan dengan serius.”



Gambar 7 :proses latihan tari krasi saman  
(Dokumentasi penulis 29 Januari 2020)

### **Kegiatan Penutup**

Sebelum guru menutup pembelajaran, guru memberitahukan kepada siswa untuk pertemuan minggu depan setiap kelompok sudah lebih mengembangkan gerak tariannya minimal sudah setengah dari tarian tersebut. Dan untuk kelompoknya masing-masing agar luangkan waktunya untuk latihan diluar sekolah sesuai dengan kesepakatan sesama anggota kelompok, dan untuk ketua kelompok harus mempertanggung jawabkan anggotanya. Dan aktivitas terakhir guru memintak ketua kelas untuk menyiapkan dan membaca hamdalah serta memberikan salam untuk mengakhiri pembelajaran.

Selain itu penulis juga melakukan wawancara dengan salah satu siswa kelas XI MIPA 1 yang bernama Riska Putri Utami pada tanggal 29 Januari 2020 mengatakan :

“pada pertemuan ini guru seni budaya membawa kami kegedung serbaguna/aula untuk melakukan praktek. Dengan melakukan praktek sesuai dengan kelompok, dan guru juga memantau didalam pembelajaran praktek ini dengan memberikan masukan setiap kelompok.”

#### **4.2.1.5.5. Materi Pembelajaran Pertemuan Kelima (Rabu, 05 Februari 2020)**

Berdasarkan hasil observasi pada hari Rabu tanggal 05 Februari 2020 selama 90 menit pada jam 14.20-15.50 dengan jumlah siswa yang hadir yaitu 31 orang siswa. Pada pertemuan ini guru akan mencek perkelompok dengan perkembangan tarian mereka. Dan menanyakan kesulitan apa yang terjadi ketika proses latihan dilakukan. Pada pertemuan ini guru tidak membawak siswa kegedung serbaguna/aula seperti biasanya, karena gedung tersebut dipakai oleh kelas lain, dan proses latihan untukupn dilakukan didalam kelas. Dan berdasarkan observasi penulis, disini penulis yang menjadi subjek penelitian yaitu 1 kelompok yang membawakan tarian kreasi saman dari aceh. Penulis melihat mereka tanpak serius untuk latihan dan perkembangan tariannya semakin bagus dari minggu yang lalu. Dan disini terdapat sistem penilaian untuk kelompok.”

Berdasarkan wawancara pada tanggal 05 Februari 2020 dengan Jeldewirita selaku guru seni budaya pada kelas XI MIPA 1 beliau mengatakan :

“Pada pertemuan kelima ini saya akan mencek sejauh mana perkembangan tarian mereka dan menanyakan kesulitan apa yang terjadi selama proses latihan dilakukan. Kita tidak tau terkadang siswa ini banyak kendala atau permasalahan dengan kelompoknya, jadi kita sebagai guru juga harus mengetahuinya dan memberikan solusi dari permasalahan mereka tersebut.dan disini juga terdapat proses penilaian untu kelompok.”

#### **Kegiatan Pendahuluan**

Guru masuk kedalam kelas dengan mengucapkan salam, lalu memeriksa kebersihan kelas agar kelas terlihat rapi dan bersih dan saat proses pembelajaran berlangsung menjadi lebih nyaman. Kemudian guru memintak kepada ketua kelas untuk menyiapkan dan memimpin doa untuk memulai pembelajaran, dan siswa

membaca doa bersama sebelum pembelajaran dimulai. Lalu guru mengabsen dan memeriksa kehadiran siswa. Dan guru memberitahukan kepada siswa bahwasanya pada pertemuan ini kita melakukan proses pembelajaran dikelas karena gedung serbaguna/aula dipakai oleh kelas lain.

### **Kegiatan Inti**

Setelah melakukan kegiatan pendahuluan, guru memasuki kegiatan inti dari pembelajaran seni budaya tari kreasi. Guru memberikan waktu 20 menit untuk latihan sebelum guru melihat sejauh mana perkembangan tariannya. Dan sebelumnya guru menjelaskan agar setiap kelompok untuk memperhatikan bagaimana gerakan tari tersebut, kekompakan gerak, pola lantai, ekspresi, dan lain-lain, atau wiraga, wirama, wirasa, seperti yang telah dijelaskan pada pertemuan sebelumnya.

Setelah guru melihat perkembangannya, lalu guru menanyakan kepada siswa kesulitan apa yang terjadi pada proses latihan. Dan ternyata tidak ada satu kelompokpun yang mempunyai permasalahan.



Gambar 8 :proses perkembangan tari krasi saman  
(Dokumentasi penulis 05 Februari 2020)

### **Kegiatan Penutup**

Sebelum guru menutup pembelajaran, guru memberitahukan kepada siswa untuk pertemuan minggu depan setiap kelompok tariannya sudah memasuki musik. Dan penilaian untuk kelompok dengan proses perkembangan tariannya. Dan aktivitas terakhir guru memintak ketua kelas untuk menyiapkan dan membaca hamdalah serta memberikan salam untuk mengakhiri pembelajaran.

Selain itu penulis juga melakukan wawancara dengan salah satu siswa kelas XI MIPA 1 yang bernama Riska Putri Utami pada tanggal 05 Februari 2020 mengatakan :

“pada pertemuan ini kami melakukan pembelajaran praktek didalam kelas karena aula yang biasanya dipakai untuk pembelajaran praktek dipakai kelas lain, jadi pada pertemuan ini kami melakukan praktek dikelas dengan bergantian sesuai kelompok karena ruangan kelas yang sempit untuk melakukan materi pembelajaran praktek. Dan pada pertemuan ini guru juga mengecek perkembangan tarian kreasi berkelompok, dan memberi waktu 20 menit untuk latihan sebelum guru mengecek perkembangannya.”

#### **4.2.1.5.6. Materi Pembelajaran Pertemuan Keenam (Rabu, 19 Februari 2020)**

Berdasarkan hasil observasi pada hari Rabu tanggal 19 Februari 2020 selama 90 menit pada jam 14.20-15.50 dengan jumlah siswa yang hadir yaitu 31 orang siswa. Pada pertemuan ini guru akan membagi waktu menjadi 2, pada jam pertama 45 menit pada jam 14.20-15.05, guru akan melakukan ulangan harian untuk pengetahuan dan pada jam kedua 45 menit pada jam 15.05-15.50 guru akan melakukan praktek dengan tarian yang sudah memasuki musik, dan berkelompok akan dinilai.

Berdasarkan wawancara pada tanggal 19 Februari 2020 dengan Jeldewirita selaku guru seni budaya pada kelas XI MIPA 1 beliau mengatakan :

“Pada pertemuan keenam ini saya akan membagi waktu menjadi 2, pada jam pertama saya akan melakukan ulangan harian untuk pengetahuan dan pada jam kedua guru akan melakukan praktek dengan tarian yang sudah memasuki musik, dan berkelompok akan dinilai.”

### **Kegiatan Pendahuluan**

Guru masuk kedalam kelas dengan mengucapkan salam, lalu memeriksa kebersihan kelas agar kelas terlihat rapi dan bersih dan saat proses pembelajaran berlangsung menjadi lebih nyaman. Kemudian guru memintak kepada ketua kelas untuk menyiapkan dan memimpin doa untuk memulai pembelajaran, dan siswa membaca doa bersama sebelum pembelajaran dimulai. Lalu guru mengabsen dan memeriksa kehadiran siswa. Dan guru memberitahukan kepada siswa bahwasanya pada pertemuan ini kita akan melakukan ulangan harian pengetahuan untuk jam pertama dan pada jam kedua kita akan melakukan praktek tarian yang sudah memasuki musik, dan berkelompok akan dinilai

### **Kegiatan Inti**

Setelah melakukan kegiatan pendahuluan, guru memasuki kegiatan inti yaitu dengan ulangan harian pengetahuan dengan 45 menit pada jam pertama pembelajaran. Setelah ulangan harian dilakukan guru menyuruh satu persatu kelompok menampilkan tariannya dengan menggunakan musik. Tanpak hampir semua kelompok sudah sampai setengah tarian memasuki musik. Tetapi masih belum dalam keadaan begitu sempurna. Sebagian kelompok ada yang ketinggalan tempo dan kekompokannya didalam kelompok masih kurang.

### **Kegiatan Penutup**

Sebelum guru menutup pembelajaran, guru memberitahukan kepada siswa untuk pertemuan minggu depan setiap kelompok tariannya sudah selesai begitu juga dengan music tariannya. Setiap penampilan kelompok akan dinilai dengan perkembangan yang dilakukannya. Dan aktivitas terakhir guru memintak ketua kelas untuk menyiapkan dan membaca hamdalah serta memberikan salam untuk mengakhiri pembelajaran.

Selain itu penulis juga melakukan wawancara dengan salah satu siswa kelas XI MIPA 1 yang bernama Riska Putri Utami pada tanggal 19 Februari 2020 mengatakan :

“pada pertemuan ini guru membagi jam pembelajaran menjadi 2, pada jam pembelajaran pertama dengan waktu 45 menit guru mengadakan ulangan harian dan pada jam kedua dengan waktu 45 menit guru mencek kembali perkembangan tarian kreasi sesuai dengan kelompok.”

#### **4.2.1.5.7. Materi Pembelajaran Pertemuan Ketujuh (Rabu, 26 Februari 2020)**

Berdasarkan hasil observasi pada hari Rabu tanggal 26 Februari 2020 selama 90 menit pada jam 14.20-15.50 dengan jumlah siswa yang hadir yaitu 31 orang siswa. Pada pertemuan ini guru akan membawak siswa kegedung serbaguna/aula untuk melakukan penilaian praktek dengan tarian yang sudah memasuki musik.

Berdasarkan wawancara pada tanggal 19 Februari 2020 dengan Jeldewirita selaku guru seni budaya pada kelas XI MIPA 1 beliau mengatakan :

“Pada pertemuan ketujuh ini saya akan membawak siswa kegedung serbaguna/aula untuk melakukan penilaian praktek dengan tarian yang sudah memasuki musik.”

### **Kegiatan Pendahuluan**

Guru masuk kedalam kelas dengan mengucapkan salam, lalu memeriksa kebersihan kelas agar kelas terlihat rapi dan bersih. Kemudian guru memintak kepada ketua kelas untuk menyiapkan dan memimpin doa untuk memulai pembelajaran, dan siswa membaca doa bersama sebelum pembelajaran dimulai. Lalu guru mengabsen dan memeriksa kehadiran siswa. Dan guru memberitahukan kepada siswa bahwasanya pada pertemuan ini kita akan melakukan praktek digedung serbaguna/aula untuk pengambilan nilai praktek. Dan guru menyuruh ketua kelas untuk mencek gedung serbaguna/aula agar bias dipakai.

### **Kegiatan Inti**

Setelah melakukan kegiatan pendahuluan, guru memasuki kegiatan inti dari pembelajaran seni budaya tari kreasi, yaitu dengan pengambilan nilai praktek didalam gedung serbaguna/aula. Dan guru akan memberikan sedikit masukan kepada setiap kelompokseperti, kekompakan, polanya, ekspresi, dan lain-lain. Agar setiap kelompok bisa merubah atau memperbaiki tariannya yang telah diberikan masukan oleh guru.

### **Kegiatan Penutup**

Sebelum guru menutup pembelajaran, guru memberitahukan kepada siswa agar tariannya lebih dikembangkan dan melihat kekompakan gerak tariannya. Dan

pada minggu yang akan datang guru tetap menilai siswa secara berkelompok sesuai dengan perkembangan tariannya mereka, dan penilaian yang dilakukan masuk ke dalam penilaian praktek. Dan aktivitas terakhir guru memintak ketua kelas untuk menyiapkan dan membaca hamdalah serta memberikan salam untuk mengakhiri pembelajaran.

Selain itu penulis juga melakukan wawancara dengan salah satu siswa kelas XI MIPA 1 yang bernama Riska Putri Utami pada tanggal 26 Februari 2020 mengatakan :

“pada pertemuan ini kami melakukan praktek didalam gedung serbaguna/aula untuk melakukan penilaian praktek dengan tariannya yang sudah memasuki musik, dan guru juga memberi masukan kepada setiap kelompok.”

#### **4.2.1.5.8. Materi Pembelajaran Pertemuan Kedelapan (Rabu, 05 Maret 2020)**

Berdasarkan hasil observasi pada hari Rabu tanggal 05 Maret 2020 selama 90 menit pada jam 14.20-15.50 dengan jumlah siswa yang hadir yaitu 31 orang siswa. Pada pertemuan ini guru akan membawak siswa kegedung serbaguna/aula untuk melakukan penilaian praktek yaitu tari kreasi.

Berdasarkan wawancara pada tanggal 05 Maret 2020 dengan Jeldewirita selaku guru seni budaya pada kelas XI MIPA 1 beliau mengatakan :

“Pada pertemuan ini saya akan membawak siswa kegedung serbaguna/aula untuk melakukan penilaian praktek seperti pada pertemuan yang sebelumnya dengan menilai siswa yang masuk ke dalam penilaian praktek.”

### **Kegiatan pendahuluan**

Guru masuk kedalam kelas dengan mengucapkan salam, lalu memeriksa kebersihan kelas agar kelas terlihat rapi dan bersih. Kemudian guru memintak kepada ketua kelas untuk menyiapkan dan memimpin doa untuk memulai pembelajaran, dan siswa membaca doa bersama sebelum pembelajaran dimulai. Lalu guru mengabsen dan memeriksa kehadiran siswa. Dan guru memberitahukan kepada siswa bahwasanya pada pertemuan ini kita akan melakukan praktek digedung serbaguna/aula untuk pengambilan nilai praktek. Dan guru menyuruh ketua kelas untuk mencek gedung serbaguna/aula agar bisa dipakai.

### **Kegiatan Inti**

Setelah melakukan kegiatan pendahuluan, guru memasuki kegiatan inti dari pembelajaran seni budaya tari kreasi. Yaitu dengan pengambilan nilai praktek didalam gedung serbaguna/aula. Tetapi sebelumnya guru memberikan waktu kepada siswa untuk latihan sebelum guru melakukan penilaian dengan waktu 30 menit, agar siswa maksimal dalam pengambilan nilai praktek. Dalam proses evaluasi penilaian setiap kelompok dan dan tiap siswa bersungguh-sungguh dalam melakukannya dan mereka melakukan gerak sesuai dengan apa yang telah mereka pelajari.

Akan tetap format penilaian yang yang digunakan oleh guru tidak seperti yang tertera didalam RPP, beliau menila siswa dengan menggunakan format yang dibuat sendiri berisi tentang penilaian wiraga, wirama, wirasa dan kekompakan siswa.



Gambar 9 :proses latihan sebelum pengambilan nilai  
(Dokumentasi penulis 05 Maret 2020)

### **Kegiatan Penutup**

Sebelum guru menutup pembelajaran, guru terus memotivasi siswa dan Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pembelajaran seni budaya, dan aktivitas terakhir guru memintak ketua kelas untuk menyiapkan dan membaca hamdalah serta memberikan salam untuk mengakhiri pembelajaran.

Selain itu penulis juga mewawancarai salah satu siswa kelas XI MIPA 1 yang bernama Riska Putri Utami pada tanggal 05 Maret 2020 mengatakan :

“pada pembelajaran seni budaya ini kami disuruh memahami apa itu tari kreasi. Dan pada waktu pembelajaran bu guru juga mempraktekkan dan mengajarkan sedikit gambaran tarian agar kami lebih bisa mengerti. Dan bu guru juga membawa kami kegedung serbaguna/aula untuk praktek, jika praktek didalam kelas kami merasa tidak begitu bisa untuk bergerak, karna kondisi ruangan yang begitu sempit. Dan selanjutnya kami menggunakan music dan membuat kami lebhv semangat untuk menari.Pembelajaran seni budaya ini sangat bermanfaat bagi kami apalagi saya sendiri yang suka dan hobbi menari, dan didalam pembelajaran seni tariini saya juga bisa mengeluarkan sedikit bakat saya didalam menari.”

#### **4.2.1.6 Metode Pembelajaran Seni Budaya Tari Kreasi Kelas XI MIPA 1 Di SMAN 1 Kampar Timur**

Menurut Ihsan El Khuluqo (2017:60) metode merupakan suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam kegiatan pembelajaran, metode diperlukan oleh pendidik dengan menggunakan yang bervariasi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

Berdasarkan hasil observasi penulis dilapangan pada pembelajaran seni budaya kelas kelas XI MIPA 1 di SMAN 1 Kampar Timur dengan guru yang bernama Jeldewirita metode pembelajaran yang digunakan telah sesuai dengan kurikulum 2013 (K13) yaitu metode ceramah, demonstrasi, diskusi dan penugasan.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan guru seni budaya yaitu Jeldewirita beliau mengatakan :

“metode pembelajaran yang saya pakai pada kelas XI MIPA 1 ini dengan materi pembelajaran seni tari kreasi yaitu metode ceramah, metode demonstrasi, metode diskusi, dan metode penugasan. Didalam saya melakukan metode ceramah saya juga melakukan metode praktek agar didalam saya menjelaskan materi siswa bisa lebih mudah memahami.”

Selain itu penulis juga melakukan wawancara dengan salah satu siswa kelas XI MIPA 1 yang bernama Riska Putri Utami mengatakan :

“guru melakukan metode pembelajaran sesuai dengan yang bisa kami pahami, seperti metode ceramah, jika guru hanya melakukan metode ceramah tanpa melakukan praktek, jadi kami kurang memahami apa yang dijelaskan oleh guru. Tetapi jika guru melakukan metode ceramah sekaligus dengan mempraktekkannya kami lebih mudah memahami materi pembelajaran tersebut.”

Untuk lebih jelas metode yang digunakan dalam pembelajaran seni budaya tari kreasi penulis jelaskan dibawah ini :

#### A. Metode Ceramah

Menurut Muhbbin Syah dalam (Ihsan El Khuluqo 2017:134) metode ceramah yaitu sebuah metode mengajar dengan menyampaikan informasi dan pengetahuan secara lisan kepada sejumlah peserta didik yang pada umumnya mengikuti secara pasif.

Berdasarkan hasil observasi peneliti guru menggunakan metode ceramah dalam proses pembelajaran, metode pembelajaran digunakan pada saat memulai pelajaran seni budaya tari kreasi. Terlebih dahulu guru menjelaskan tentang pengertian, konsep, teknik, prosedur, dan yang berhubungan dengan pembelajaran. Dengan menggunakan metode ceramah bisa membangkitkan semangat siswa, juga untuk mengontrol suasana didalam kelas dan dengan suara yang keras siswa dapat mendengar dengan jelas materi yang diajarkan, dengan kejelasan kalimat. Didalam metode ceramah guru melakukan pembelajaran dengan menggunakan power point namun pada observasi penulis dilapangan guru melakukan metode ceramah tidak menggunakan power point, karena keterbatasan infocus, yang kurang disediakan disekolah.



Gambar 10 :penyampaian materi dengan menggunakan metode ceramah  
(Dokumentasi penulis 2020)

#### B. Metode Demonstrasi

Menurut Muhibbin Syah (Ihsan El Khuluqo 2017:135) metode demonstrasi adalah metode mengajar dengan cara memperagakan barang, kejadian, aturan, dan urutan melakukan sesuatu kegiatan, baik secara langsung maupun melalui penggunaan media pengajaran yang relevan dengan pokok bahasan atau materi yang sedang disajikan.

Berdasarkan hasil observasi peneliti melihat guru menggunakan metode demonstrasi, karena didalam pembelajaran seni budaya dengan materi seni tari kita sebagai guru harus lebih banyak mempraktekkan didepan siswa agar siswa lebih mudah mengerti dan bisa memahaminya, jadi metode demonstrasi ini adalah metode yang tetap untuk mata pelajaran seni budaya. Dengan metode ini bisa membuat siswa lebih aktif dalam melakukan gerak tari sesuai kurikulum 2013, siswa dituntut untuk lebih aktif didalam proses pembelajaran.



Gambar 11 :penyampaian materi dengan menggunakan metode demonstrasi (Dokumentasi penulis 2020)

#### C. Metode Diskusi

Menurut Ihsan El Khuluqo (2017:135) metode diskusi merupakan salah satu cara mendidik yang berupaya memecahkan masalah yang dihadapi, baik dua orang atau lebih yang masing-masing mengajukan argumentasinya untuk memperkuat pendapatnya. Metode ini lazim juga disebut diskusi kelompok (*group discussion*) dan resitasi bersama (*socialized recitation*).

Metode diskusi dilakukan guru agar siswa dapat aktif dan memupuk perasaan percaya diri siswa, serta memberi dan menggambarkan kebebasan siswa dalam berpikir dan berpendapat.

#### D. Metode Penugasan

Metode penugasan atau pemberian tugas merupakan suatu cara mengajar dengan kegiatan perencanaan antara siswa dan guru mengenai suatu pokok bahasan yang harus diselesaikan oleh siswa dalam waktu tertentu yang telah disepakati. Metode penugasan ini merupakan tugas berupakan tes tertulis. Dengan metode ini agar siswa belajar bebas dan siswa mengetahui berbagai kesulitan dan

tau bagaimana mengatasi kesulitan tersebut, karena dengan tugas siswa memiliki kesempatan untuk membandingkan dengan hasil siswa yang lain.

Dan hasil pengamatan penulis, metode penugasan ini terlaksanakan dengan baik dan siswa mengikutinya dengan baik juga siswa rata-rata mampu menjawab tugas tes tertulis yang diberikan oleh guru seni budaya siswa juga antusias saat menjawab pertanyaan dari soal tersebut.

#### **4.2.1.7 Sarana dan prasarana**

Pembelajaran aktif, kreatif dan inovatif dapat terlaksanakan dengan baik jika dilengkapi dengan sarana prasaran pembelajaran yang mendukungnya. Menurut E.Mulyasa (2002) sarana pendidikan adalah peralatan dan perlengkapan yang langsung dipergunakan untuk menunjang proses pendidikan, khususnya proses belajar mengajar, seperti bangunan, lapangan, ruang kelas, kursi meja, serta alat-alat dalam media pengajaran. Sarana adalah semua keperluan yang diperlukan dalam proses belajar mengajar, baik yang bergerak maupun yang tidak bergerak agar pencapaian tujuan pendidikan dapat berjalan lancar, efektif dan efisien.

Berdasarkan hasil observasi yang penulis dapatkan dalam pelaksanaan seni budaya tari guru melakukan pengajaran didalam kelas karena sekolah tersebut belum memiliki ruangan khusus untuk manari. Untuk pengambilan nilai praktek guru membawa siswa kegedung serbaguna/aula untuk melakukan praktek, agar siswa lebih leluasa untuk bergerak. Media lain yang digunakan dalam pembelajaran seni budaya tari (kreasi) yaitu papan tulis, spiker untuk pengeras

suara yang disediakan oleh sekolah, handphone, dan panduan guru mengajar yaitu buku seni budaya kelas XI.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan guru seni budaya yang bernama Jeldewirita mengenai sarana prasarana beliau mengatakan :

“disekolah belum tersedianya ruang khusus untuk menari, jadi saya membawa siswa ke gedung serbaguna/aula untuk melakukan praktek, agar siswa bisa lebih leluasa untuk bergerak, dan ruangnya cukup luas untuk melakukan praktek menari. Jika didalam kelas saya melakukan praktek siswa banyak yang komplek, karena ruang didalam kelas tidak bisa digunakan untuk praktek menari, apalagi siswa sudah dibagikan berkelompok dengan 4 kelompok. Jadi untuk pembelajaran praktek saya membawa siswa kedalam gedung serba guna/aula”.

Selain itu penulis juga melakukan wawancara dengan salah satu siswa kelas XI MIPA 1 yang bernama Riska Putri Utami mengatakan :

“disekolah belum ada ruangan khusus untuk menari, jika gedung serbaguna/aula yang biasanya kami pakai untuk praktek dipakai kelas lain, kami terpaksa melakukan materi pembelajaran praktek didalam kelas, dan ruang kelas tersebut kecil untuk melakukan pembelajaran praktek.”



Gambar 12 :gedung serbaguna/aula  
(Dokumentasi penulis 2020)



Gambar 13 :Spiker dan handphone  
(Dokumentasi penulis 2020)

#### **4.2.1.8 Evaluasi Hasil Belajar Seni Budaya Tari Kreasi Kelas XI MIPA 1 Di SMAN 1 Kampar Timur**

Menurut Ihsan El Khuluqo (2017:62) Evaluasi merupakan aspek yang penting, yang berguna untuk mengukur dan menilai seberapa jauh tujuan pembelajaran telah tercapai atau hingga mana terdapat kemajuan belajar peserta didik, dan bagaimana tingkat keberhasilan sesuai dengan tujuan pembelajaran tersebut. apakah tujuan yang telah dirumuskan dapat dicapai atau tidak, dan apakah penggunaan metode dan alat pembelajaran tepat atau tidak.

Seorang guru harus bisa mengetahui sejauh mana siswa menguasai materi yang telah diberikan dan diajarkan. Untuk mengetahui sejauh mana siswa mengetahui materi pembelajaran yang telah dilakukan maka harus diadakan evaluasi hasil belajar. Evaluasi hasil belajar berfungsi sebagai alat untuk mengukur kemampuan dan keberhasilan setiap siswa dalam mencapai kompetensi.

Berdasarkan hasil observasi penulis dilapangan proses penilaian atau evaluasi guru seni budaya SMAN 1 Kampar Timur terdapat 3 ranah yang akan dinilai, yaitu ranah afektif, kognitif, dan psikomotorik. Pada ranah afektif guru menilai siswa berdasarkan sikap seperti kedisiplinan, rasa tanggung jawab, serta kerja sama ketika proses pembelajaran sedang berlangsung. Dari ranah kognitif guru seni budaya melakukan penilaian melalui tes berupa ulangan harian, didalam penilaian ulangan harian disini guru juga sekaligus memasukkan penilaian afektif seperti kedisiplinan siswa, rasa tanggung jawab siswa, serta kerja sama ketika proses pembelajaran sedang berlangsung. Dan dari ranah psikomotorik guru menilai siswa berdasarkan tiga aspek, yaitu wiraga, wirasa, dan wirama.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan guru seni budaya yang bernama Jeldewirita beliau mengatakan :

“pada penilaian atau evaluasi terdapat 3 ranah yang akan dinilai, yaitu ranah afektif, kognitif, dan psikomotorik. Pada ranah afektif saya menilai siswa berdasarkan sikap seperti kedisiplinan, rasa tanggung jawab, serta kerja sama ketika proses pembelajaran sedang berlangsung. Dari ranah kognitif saya melakukan penilaian melalui tes berupa ulangan harian, didalam penilaian ulangan harian disini saya sekaligus memasukkan penilaian afektif seperti kedisiplinan siswa, rasa tanggung jawab siswa, serta kerja sama ketika proses pembelajaran sedang berlangsung. Dan dari ranah psikomotorik saya menilai siswa berdasarkan tiga aspek, yaitu wiraga, wirasa, dan wirama.”

Selain itu penulis juga melakukan wawancara dengan salah satu siswa kelas XI MIPA 1 yang bernama Riska Putri Utami mengatakan :

“didalam penilaian atau evaluasi guru melakukan 3 ranah penilaian yaitu ranah afektif, kognitif, dan psikomotorik. Pada ranah afektif guru menilai kedisiplinan pada siswa, pada ranah kognitif guru menilai siswa berupa ulangan harian, dan pada ranah psikomotorik guru menilai siswa seperti keterampilan.”

**Berikut adalah merupakan format penilaian penugasan tes tertulis pada pembelajaran seni budaya tari XI MIPA 1 di SMAN 1 Kampar Timur**

Penilaian pengetahuan/kognitif

Teknik penilaian : tes tertulis

Soal :

1. Tuliskan proses tari kreasi, tercipta dari ... berikan contoh
2. Tuliskan langkah/prosedur dan kaidah penciptaan tari
3. Jelaskan unsur-unsur gerak tari
4. Tuliskan teknik gerak dasar tari
5. Jelaskan fungsi tari menurut Sudarsono (1998)
6. Bedakanlah tari menurut jenisnya
7. Bedakan tari kreasi berdasarkan 2 golongan
8. Tuliskan 4 nilai estetika (unsur-unsur estetika tari)
9. Tuliskan 2 pembagian musik iringan tari
10. Tuliskan fungsi iringan pada tari

Bobot Soal :

1.10	6. 15
2.5	7. 15
3.15	8. 10
4. 5	9. 10
5. 10	10. 5

Penskoran :

Skor 15 : jika penjelasan lengkap dan benar

Skor 10 : jika penjelasan benar tapi kurang lengkap

Skor 5 : jika penjelasan kurang benar dan kurang lengkap

Pengolaan skor :

Skor maksimal 100

Skor perolehan siswa =SP

Nilai yang diperoleh siswa :  $SP=100 \times 100$

Sampel  $(85:100 \times 100)=85$

Setelah ulangan harian pengetahuan dilakukan siswa telah mencapai KKM, dengan KKM pada kelas XI MIPA 1 ini yaitu 70. Jadi semua siswa tuntas karena berada diatas KKM, untuk lebih jelas dapat dilihat pada gambar barikut :

**Tabel 5. Hasil Evaluasi Ulangan Harian Kelas XI MIPA 1**

No.	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Nilai
1	Aida Desmiwati	P	85
2	Anisa Edelia	P	90
3	Nurhafiza	P	85
4	Suci Wardianti Rukmana	P	88
5	Febri Dewi Astuti	P	90
6	Meri Handayani	P	90
7	Rizka Carnelia Putri	P	90
8	Fatimah Azzahra	P	90

(sumber: guru seni budaya kelas XI MIPA 1)

Terlihat bahwa penilaian dari hasil ulangan harian dari kelompok yang penulis teliti tidak ada satu orangpun siswa yang tidak mencapai KKM dan semuanya tuntas.

**Tabel 6. Evaluasi praktek Tari Kreasi Saman kelas XI MIPA 1 (1)**

Didalam subjek penelitian yang menjadi subjek penelitian pada kelas XI MIPA 1 yaitu 8 Orang, yang membawakkan tarian kreasi saman dari aceh. Jadi tabel dibawah merupakan hasil evaluasi praktek (1) pada kelompok yang penulis teliti.

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Wi ra ga	Wi ra ma	Wi ra sa	Kekom pakan	Jumlah Nilai	Rata-Rata Nilai
1	Rizka Carnelia p.	P	80	80	80	80	320	80

2	Meri Handayani	P	85	85	80	80	330	82.5
3	Febri Dewi a.	P	77	70	70	80	297	74.25
4	Annisa Edelia	P	78	75	75	80	308	77
5	Suci Hardianti R.	P	80	78	75	80	313	78.25
6	Fatimah Azzahra	P	80	75	75	80	310	77.5
7	Nurhafiza	P	80	80	78	80	318	79.5
8	Aida Desmi W.	P	78	70	70	80	298	74.5

(sumber: guru seni budaya kelas XI MIPA 1)

**Tabel 7. Evaluasi Praktek Tari Kreasi Saman Kelas XI MIPA 1 (2)**

Table dibawah merupakan hasil evaluasi tari kreasi saman yang ke (2), yaitu :

No	Nama Siswa	Jenis Kela min	Wi ra ga	Wi ra ma	Wi ra sa	Kekom pakan	Jumlah Nilai	Rata-Rata Nilai
1	Rizka Carnelia p.	P	85	85	80	80	330	82.5
2	Meri Handayani	P	90	90	80	80	340	85
3	Febri Dewi a.	P	80	70	70	80	300	75
4	Annisa Edelia	P	80	78	75	80	313	78.25
5	Suci Hardianti R.	P	85	80	75	80	320	80
6	Fatimah Azzahra	P	85	78	75	80	318	79.5
7	Nurhafiza	P	80	83	78	80	321	80.25
8	Aida Desmi W.	P	80	70	70	80	300	75

(sumber: guru seni budaya kelas XI MIPA 1)

**Tabel 8. Evaluasi Praktek Tari Kreasi Saman Kelas XI MIPA 1 (3)**

Table dibawah merupakan hasil evaluasi tari kreasi saman yang ke (3), yaitu :

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Wi Ra Ga	Wi Ra ma	Wi Ra sa	Kekom pakan	Jumlah Nilai	Rata-Rata Nilai
1	Rizka Carnelia p.	P	93	90	88	90	361	90.25
2	Meri Handayani	P	95	90	90	90	365	91.25
3	Febri Dewi a.	P	80	80	75	90	325	81.25
4	AnnisaEdelia	P	90	85	85	90	350	87.5
5	Suci Hardianti R.	P	90	85	85	90	350	87.5
6	Fatimah Azzahra	P	90	87	87	90	354	88.5
7	Nurhafiza	P	90	85	85	90	350	87.5
8	Aida Desmi W.	P	80	80	75	90	325	81.25
JUMLAH								695
RATA-RATA								86.87

(sumber: guru seni budaya kelas XI MIPA 1)

Berdasarkan nilai diatas dalam pembelajaran seni budaya tari kreasi saman dari setiap pertemuan nilai siswa semakin naik atas perkembangannya, hanya saja ada beberapa siswa yang kenaikan nilai dan perkembangannya hanya sedikit. Tapi semua siswa tuntas atau mencapai KKM .

## BAB V

### PENUTUP

#### 4.3 Kesimpulan

Berdasarkan pengamatan peneliti di SMAN 1 Kampar Timur pelaksanaan pembelajaran di kelas XI MIPA 1 meliputi kegiatan pembelajaran yaitu pendahuluan, inti, dan penutup. Maka pada bab ini dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran seni budaya (tari kreasi) tidak akan tercapai dan terlaksanakan dengan baik tanpa adanya panduan bagi seorang guru untuk mendidik, oleh sebab itu guru harus menyusun strategi pembelajaran yang baik dengan adanya Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan Silabus.

Pembelajaran di SMAN 1 Kampar Timur memakai kurikulum 2013 (K13) dan gurupun berpedoman pada kurikulum 2013 dalam pembelajaran. Silabus yang digunakan oleh guru seni budaya yaitu silabus yang berdasarkan silabus SMA sederajat yang telah ditetapkan sebelumnya. Silabus sangatlah penting untuk menjadi pedoman dalam pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), jadi dengan adanya silabus proses pembelajaranpun lebih mudah dan juga dalam pembuatan RPP untuk sbagai acuan bagi guru untuk mengajar.

RPP sebagai acuan guru dalam mengajar telah dibuat sesuai dengan komponen yang ada didalam RPP. Didalam RPP materi pembelajaran pada fakta terdapat didalamnya tarian Gatot Kaca, Jawa, Sunda dan Bali, namun pada pembelajaran tari tersebut tidak ada. Guru seni budaya membawakan tari yang sesuai dengan kemampuan siswa, yaitu ada tarian saman dari aceh (kreasi), dan

tarian modern. Didalam pembelajaran seni budaya (tari kreasi) XI MIPA 1 guru seni budaya mengajar tidak mengikuti atau terfokus didalam langkah-langkah pembelajaran RPP. Dan observasi yang penulis lakukan dilapangan yaitu dengan 8 kali pertemuan.

Pada pembelajaran seni budaya kelas kelas XI MIPA 1 di SMAN 1 Kampar Timur terdapat 3 tahap yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Metode yang digunakan dalam pembelajaran yaitu metode ceramah, demonstrasi, diskusi dan penugasan.

Didalam pelaksanaan pembelajaran sekolah belum memiliki ruangan khusus untuk menari akan tetapi guru seni budaya memlakukan pembelajaran praktek didalam gedung serbaguna/aula.

Untuk hasil penilaian atau evaluasi guru seni budaya SMAN 1 Kampar Timur terdapat 3 ranah yang akan dinilai, yaitu ranah afektif, kognitif, dan psikomotorik. Pada rana afektif guru menilai siswa berdasarkan sikap seperti kedisiplinan, rasa tanggung jawab, serta kerja sama ketika proses pembelajaran sedang berlangsung. Dari ranah kognitif guru seni budaya melakukan penilaian melalui tes berupa ulangan harian, didalam penilaian ulangan harian disini guru juga sekaligus memasukkan penilaian afektif. Dan dari ranah psikomotorik guru menilai siswa berdasarkan tiga aspek, yaitu wiraga, wirasa, dan wirama. untuk hasil penilaian afektif dan kognitif dari kelompok yang penulis teliti tidak ada satu orangpun siswa yang tidak mencapai KKM dan semuanya tuntas, begitu juga dengan penilaian psikomotorik.

## 5.2 Hambatan

Adapun didalam proses pembuatan skripsi ini tentunya tidak akan terlepas dari hambatan-hambatan yang dilalui peneliti dalam mengumpulkan data dan informasi, diantaranya sebagai berikut :

1. Banyaknya kegiatan sekolah yang melibatkan guru seni budaya sehingga ada beberapa pertemuan terganggu
2. Tidak adanya ruangan khusus untuk menari, sehingga pembelajaran praktek yang dilakukan guru biasanya didalam aula terkadang bentrok dengan kelas lain yang juga memerlukan ruangan tersebut.
3. Kurangnya minat dan kreatifitas siswa didalam proses pembelajaran.

## 5.3 Saran

Setelah melakukan penelitian dilapangan, penulis mengemukakan saran bagi permasalahan yang penulis temukan yaitu sebagai berikut :

1. Membuat jam tambahan ketika sekolah melakukan kegiatan yang melibatkan guru seni budaya, yang membuat jam pelajaran terganggu.
2. Sarana prasaran yang dibutuhkan dalam praktek menari agar disediakan, sehingga siswa lebih mudah untuk melakukan pembelajaran khususnya tari.
3. Kepada peserta didik diharapkan dalam proses belajar lebih aktif, kreatif, dan inovatif terutama dalam pembelajaran seni tari.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Haris, Asep Jihad. 2013. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo
- Prastya Agung, Kurnita Taat, Fitri Aida. 2017. Analisis Koreografi Tari Kreasi Jameun Di Sanggar Rampoe Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Drama, Tari dan Musik*, II (1), 1-12
- AndiekWidodo, Musfiqon. 2015. *Desain Presentasi Pembelajaran Inovatif*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya
- Aqib.2013. Pengertian Belajar dan Pembelajaran Menurut Ahli/Pakar. (Internet). Tersedia di <https://www.materibelajar.id/2016/10/pengertian-belajar-dan-pembelajaran.html>
- Asmanidar, Yetti. 2017. *Pengajaran Tari Meraroh Pada Kelas VIII 1 Di SMPN 2 Tembilahan Hulu Kecamatan Tembilahan Hulu Kabupaten Indragiri Hilir*. Skripsi Program Pendidikan Sendratasik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau
- Aswan Zain, Syaiful Bahri Djamarah. 2014. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Cici Juarsih, Dirman. 2014. *Penilaian dan Evaluasi*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- El Khuluqo,Ihsan. 2017. *Belajar dan Pembelajaran Konsep Dasar Metode dan Aplikasi Nilai-Nilai Spiritualitas Dalam Proses Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Darmadi, Hamid. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Bandung: Alfabeta
- Suswati, Dewi. 2017. *Pengajaran Mak Inang Pulau Kampai Kelas X Jurusan Teknik Kendaraan Ringan (TKR) Di SMK Yapim Siak Hulu Kabupaten Kampar*. Skripsi Program Pendidikan Sendratasik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau
- Dimiyati, Johni. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini (Paut)*. Jakarta: Kencana
- Fitri Yanti, Juni. 2017. *Pengajaran Tari Zapin Beradat Pada Siswa Kelas VIII A Di SMPN 1 XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar Provinsi Riau*. Skripsi Program Pendidikan Sendratasik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau
- Hamalik, Oemar. 2014. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara

- Kurniawan, Deni. 2014. *Pembelajaran Terpadu Tematik (Teori, Praktik, dan Penilaian)*. Bandung: Alfabeta
- Leona Zilkifli, Mella. 2016. *Pengajaran Gerak Dasar Tari Kelas X TGB Di SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru Tahun Pelajaran 2015/2016*. Skripsi Program Pendidikan Sendratasik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau
- Mulyani, Novi. 2015. *Pendidikan Seni Tari Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Gava Media
- Pengertian Pembelajaran dan Pengajaran. 2014. Pengertian Pembelajaran. (Internet). Tersedia di <https://sugengriadiuncen13.wordpress.com/2014/09/15/pengertian-pembelajaran-dan-pengajaran/>
- Permata Sari, Siska. 2019. *Pengajaran Seni Budaya (Tari Tor-Tor) Di Kelas XI SMAN 1 Kerumutan Tahun Ajaran 2018*. Skripsi Program Pendidikan Sendratasik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau
- Rohidi, Tjetjep Rohendi. 2016. *Pendidikan Seni Isu dan Paradigma*. Jawa Tengah: Cipta Prima Nusantara
- Sarwenda, Lilis. 2015. *Pengajaran Seni Tari Dikelas VII 1 SMP Negeri 8 Pekanbaru*. Skripsi Program Pendidikan Sendratasik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau
- Syaodih Sukmadinata, Nana. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Yanti, Sri. 2019. *Pengajaran (Seni Tari) Tari Zapin Pecah 12 Di Kelas X IPA 1 SMA Negeri 2 Kampar Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar Provinsi Riau T.A 2018/2019*. Skripsi Program Pendidikan Sendratasik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau